

**PENGARUH MENONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) PADA SISWA SLTP 4 PURBALINGGA**



S K R I P S I

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

Nama : A M I R O H
NIM : 97266111
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2000

Dra. Hj. Mahmudah

Dosen Pembimbing

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Amiroh

Purwokerto, 4 Januari 2000

LAMP : 6 Exempiar

Kepada

Yth. Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto.

Assalamu 'alaikum wr wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudara :

Nama : Amiroh

NIM : 97266111

Judul : PENGARUH MENONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) PADA SISWA SLTP 4 PURBALINGGA

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat dimunakosalikan.

Demikian atas perkenannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr wb

Pembimbing



Dra. Hj. Mahmudah

NIP. 150 217 924



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Amiroh
NIM : 97266111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Judul : PENGARUH MENONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) PADA SISWA SLTP 4 PURBALI-
NGGA.

Telah dimunakosahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto pada tanggal :

26 Januari 2000

Dengan dinyatakan lulus dan dapat diterima sebagai kelengkapan menyelesaikan
studi Program Sarjana Strata Satu (S1) Agama , guna memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Tarbiyah.

Purwokerto, 26 Januari 2000


Penguji

Sidang / Ketua

Drs. H. Mochammad Dimjati
NIP.150110488
Penguji

Drs. H. Mochammad
NIP.150058709

Sekretaris Sidang




Drs. Munjin
NIP.150253871

Penguji II



Drs. Asdlori
NIP.150248407

Pembimbing


Dra. Hj. Mahmudah
NIP. 150217924

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Sholawat dan salam semoga senantiasa tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Atas limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayahNya, penulis dapat menyusun skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama (S1) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada Yth : :

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto , Bapak Drs. H. M. Muchjidin Dinjati.
2. Pembantu Ketua I , Ibu Dra. Hj. Mahmudah , selaku Dosen Pembimbing skripsi.
3. Ketua Jurusan Tarbiyah, Bapak Drs. Munjin.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs. Muhammad Irsyad.
5. Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs. Asdlori.

6. Para Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto.
7. Kepala SLTPN 4 Purbalingga , beserta stafnya
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas amal baiknya dengan imbalan yang setimpal
Akhirnya penulis memohon ridla Allah , mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi
penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Amin.

Purwokerto, 4 Januari 2000

Penulis



Amiroh

NIM. 97266111

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Dan Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Hipotesis.....	13
H. Variabel-Variabel.....	13
I. Metode Penelitian.....	14
J. Sistematika Pembahasan.....	24
 II. MENONTON SIARAN TELEVISI DAN AKTIVITAS BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SLTP NEGERI 4 PURBALINGGA	
A. Pengertian Menonton Siaran Televisi.....	25
B. Acara Siaran Televisi.....	28
C. Dampak Menonton Siaran Televisi	
1. Dampak Positif.....	31
2. Dampak Negatif.....	32
D. Pengaruh Terhadap Aktivitas Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	33
1. Pengertian Aktifitas Belajar.....	33

	Halaman
2. Pengertian Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	38
III. LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SLTP Negeri 4 Purbalingga	
1. Sejarah Singkat.....	40
2. Letak Geografis.....	41
3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	42
B. Penyajian Data.....	46
C. Analisa Data.....	53
D. Penafsiran data.....	58
IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-Saran.....	64
C. Kata Penutup.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
I. Populasi Siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga.....	15
II. Hasil Undian Sampel Siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga.....	17
III. Frekuensi Menonton Dalam Seminggu.....	25
IV. Kebiasaan Anak Menonton	26
V. Stasiun Televisi Yang Sering Ditonton.....	27
VI. Acara Yang Layak Ditonton Anak-Anak.....	31
VII. Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam.....	36
VIII. Pendapat Siswa Mengenai Pengaruh Menonton Siaran Televisi Terhadap Aktivitas Belajar PAI	37
IX. Daftar Guru SLTP Negeri 4 Purbalingga.....	43
X. Daftar Karyawan SLTP Negeri 4 Purbalingga.....	44
XI. Keadaan Murid SLTP Negeri 4 Purbalingga.....	45
XII. Daftar Nilai Menonton Siaran Televisi Terhadap 75 Siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga.....	47
XIII. Daftar Nilai Distribusi Khusus Siaran Keagamaan.....	49
XIV. Daftar Nilai Aktivitas Belajar Bidang studi Agama Islam.....	51
XV. Distribusi Nilai Menonton dan Aktivitas Belajar PAI 75 Siswa Sebagai Sampel.....	54
XVI. Persiapan Penghitungan Koefisien Korelasi Dengan Menggunakan Rumus Korelasi Product Moment.....	56
XVII. Persiapan Penghitungan Koefisien Korelasi Dengan Menggunakan Rumus Korelasi Product Moment.....	60

BAB I.

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Masa anak disebut juga masa sekolah, masa matang untuk belajar maupun masa matang untuk sekolah. Pada masa ini mengalami perkembangan jasmani yang cukup pesat, mempunyai kecekatan gerak yang merupakan kepuasan baginya. Hal ini sebenarnya penting sekali untuk mengembangkan kecekatan, ketangkasan dapat disalurkan dan merupakan suatu hal yang bernilai.

Masa anak, masa intelektual, dapat disebut juga sebagai masa keserasian bersekolah ini menurut ahli pendidikan secara relatif anak lebih mudah dididik daripada masa sebelumnya atau sesudahnya, karena pada masa ini proses sosialisasinya telah berlangsung lebih efektif sehingga menjadi matang untuk bersekolah. Dan dengan pendidikan itu manusia akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT, sesuai dengan firmanNya yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
(الصَّادَاتُ: ١١)

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Depag RI, 1994 : 911).

Selain itu Allah akan juga memudahkan orang-orang untuk masuk surga bagi orang-orang yang menuntut ilmu pengetahuan maupun ilmu agama. Hal ini sesuai dengan sebuah Hadits yang berbunyi :

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَنَّ لِلَّهِ لَهً
طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Artinya : Dan barang siapa berjalan akan menuntut ilmu, maka Allah akan memu-
dakan baginya jalan ke sorga. (H.R. Muslim, Husein Bahresy, TT : 46).

Belajar sebagai proses aktivitas disyaratkan oleh berbagai faktor yang
mempengaruhi . Untuk memudahkan pembicaraan maka Sumadi Suryabrata dalam
bukuanya Psikologi Pendidikan membagi dalam klasivikasi menjadi dua faktor, yaitu :

1. Faktor yang berasal dari luar diri pelajar, yang dapat digolongkan menjadi dua, dengan catatan bahwa over laping tetap ada yaitu :
 - a. Faktor-faktor non sosial
 - b. Faktor-faktor sosial
2. Faktor dari dalam diri pelajar , dan inipun dapat dibagi dua golongan , yaitu
 - a. Faktor fisiologis
 - b. Faktor psikologis. (Sumadi Suryabrata , 1984 : 249)

Televisi sebagai faktor sosial juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar anak.
Perkembangan teknologi yang semakin pesat sangat berpengaruh dalam segala aspek
kehidupan manusia dan juga dunia pendidikan, yaitu terjadinya perubahan menuju ke
arah perkembangan dan kemajuan teknologi. Pembaharuan ini ditekankan ke arah
proses belajar mengajar . Dalam proses belajar mengajar diperlukan alat bantu pela-
jaran yang bersifat audio visual, seperti gambar slide, radio dan televisi. Peggunaan
alat bantu ditujukan untuk meningkatkan efektifitas belajar mengajar. Siaran
pendidikan melalui televisi akan menarik perhatian dan akan membantu anak-anak
belajar dengan baik.Hal ini karena televisi mampu menyajikan bahan yang bergerak
dinamis , sehingga merangsang perhatian , dengan demikian anak-anak akan lebih

tertarik. Fungsi televisi disamping sebagai media hiburan, juga sebagai media informasi dan pendidikan. Namun bagi televisi swasta fungsi itu menjadi media hiburan, fungsi pendidikan relatif kecil. Aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya terbatas pada acara memahami dan menghayati ajaran agama oleh guru di sekolah saja, tetapi lebih ditekankan bagaimana agar anak itu bisa mengamalkan ajaran agama itu dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dapat terlaksana bila anak dapat memanfaatkan waktu luang. Namun karena acara televisi lebih menarik perhatian, sehingga mereka menjadi malas belajar, malas ke masjid, malas sholat berjamaah, malas mengaji dan sebagainya, waktu luangnya tersita untuk menonton televisi.

Selain itu setelah penulis mengadakan observasi pendahuluan memperoleh suatu permasalahan antara lain : Apa bila ada pekerjaan rumah (PR) ada yang tidak mengerjakan karena terlalu asyik menonton siaran televisi dan ada yang juga yang mengerjakan pekerjaan rumah, tetapi ada siswa yang antusias sekali tentang aktivitas keagamaan di sekolah, seperti hari-hari besar Islam, misalnya kegiatan pada hari raya Iddul Adha, kegiatan bulan Romadhon, pembagian zakat fitrah dan sebagainya. (Hasil wawancara dengan Kepala SLTPN 4 Purbalingga pada tanggal 27 Maret 1999.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka pembahasan dalam bab berikutnya adalah pengidentifikasian masalah yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Dengan telah memasyarakatnya televisi di setiap rumah

2. Sewaktu menonton pada umumnya hanya memilih acara yang bersifat hiburan.
3. Kurang atau tidak adanya pengaturan waktu dalam menonton acara televisi.
4. Kurang atau tidak adanya perhatian orang tua sewaktu anak-anaknya menonton acara televisi.

C. PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

1. Pembatasan masalah.

Untuk memperoleh pemahaman dan tidak terjadi kesalah pahaman tentang judul di atas, maka penulis perlu memberikan batasan dan penegasan istilah sebagai berikut :

a. Pengaruh

Yang dimaksud dengan pengaruh ialah daya yang ada atau timbul sesuatu (orang, benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. (Depdikbud, 1993 : 664).

Yang dimaksud adalah daya yang ada atau timbul dari televisi, yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang khususnya anak-anak.

b. Acara Menonton Televisi.

1. Acara adalah kegiatan yang dipertunjukkan , disiarkan atau diperlombakan oleh program televisi (Depdikbud, 1993 : 4).

Yang penulis maksud adalah kegiatan yang dipertunjukkan, disiarkan program televisi yang acaranya selalu mereka tonton .

2. Menonton adalah melihat pertunjukan gambar hidup , yaitu menonton acara siaran televisi di rumah dan acaranya disiarkan oleh stasiun televisi digemari oleh sebagian besar siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga adalah menonton adzan Magrib.

3. Televisi

“ Televisi adalah pesawat sistem penyiaran gambar obyek yang bergerak , disertai dengan bunyi / suara melalui kabel atau cahaya / gambar dan bunyi / suara menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan berbunyi yang dapat didengar, digunakan untuk penyiaran, pertunjukkan, berita dan sebagainya (Depdikbud ,1993 : 919).

Siaran Televisi ada beberapa macam antara lain :

1. Warta Berita adalah jenis berita yang merupakan laporan tercepat mengenai peristiwa yang terjadi di masyarakat.
2. Siaran Pandangan mata atau Outside (Siaran luar studio) yang berarti menyiarkan peristiwa pada saat berlangsung.
3. Wawancara Udara (Interview on the air), pemberitaan jenis ini adalah wawancara yang diudarkan antara pewawancara dengan terwawancara .
4. Komentor (Commentary), adalah uraian yang bersifat analisis dengan titik tolak suatu fakta yang telah disiarkan sebelumnya pada program straight .(Onong Uchyana , 1992 : 169).

c. Aktivitas Belajar.

1. Aktivitas adalah keaktifan, kesibukan (Debdikbud , 1993 : 19). Yang penulis maksud adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, seperti baca tulis Al Qur'an, mengaji ,mendengarkan ceramah agama dan lain sebagainya.

2. Belajar

Menurut Hilgard dan Bowler dalam bukunya *Theories of Learning* mengemukakan : Belajar berhubungan dengan tingkah laku terhadap simulasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang, misalnya kelelahan, pengaruh obat dan sebagainya. (M. Ngalim Purwanto, 1990 : 84).

Jadi aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang menimbulkan adanya tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang, dalam situasi itu.

d. Bidang Studi Agama Islam

“ Adalah merupakan kegiatan dari pendidikan Islam, dimana tujuannya adalah, membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama dan sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam sehingga ia mampu mengamalkan syariat Islam secara benardan sesuai dengan pengetahuan agama (Mujayin Arifin, 1977 : 8).

Jadi yang dimaksud bidang studi pendidikan agama Islam adalah bagian dari pendidikan Islam yang tujuannya adalah membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama Islam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penulis mencoba mengemukakan pokok-pokok permasalahan yang

akan dijadikan inti dari penelitian yaitu : Bagaimana pengaruh menonton siaran televisi terhadap aktivitas belajar pada siswa SLTP 4 Purbalingga.

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian yang penulis laksanakan adalah ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh menonton acara siaran televisi terhadap aktivitas belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTP negeri 4 Purbalingga.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.
2. Memberi sumbangan kepada STAIN Purwokerto yang berupa hasil penelitian sebagai tambahan perbendaharaan pustaka guna penelitian lebih lanjut.

F. TELAAH PUSTAKA

1. Siaran Televisi

Menurut Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia Nomor : 54 / Kep / Menpen / 1971 tentang penyelenggaraan siaran televisi di Indonesia, pasal 1 disebutkan bahwa :

" Yang dimaksud dengan siaran televisi ialah siaran-siaran dalam bentuk gambar dan suara yang dapat ditangkap, dilihat dan di dengarkan oleh umpan baik dengan sistem pemancaran dalam gelombang - gelombang elektromagnetis maupun lewat kabel-kabel (television cable). (Onong Uchyana, 1993 : 168).

Seperti yang sudah penulis sebutkan diatas bahwa menonton siaran televisi yang dimaksud adalah semua siaran televisi yang siaran dapat ditonton oleh siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas Belajar ialah segala kegiatan yang berhubungan dengan belajar , yaitu belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di rumah, berapa jam dalam satu hari dan berapa kali salam satu minggu dan sebagainya.

Berkaitan dengan belajar, Arnes R. Holigrd memberikan definisi sebagai berikut :

“ Bahwa seseorang belajar apabila ia dapat melakukan sesuatu yang dapat dilakukan sebelum ia belajar atau bila kelakuannya berubah-ubah, sehingga cara lain untuk menghadapi sesuatu situasi daripada sebelum itu “. Kelakuan diambil dalam arti yang luas dan melingkupi pengamatan / pengenalan , pengetahuan, pengertian, perbuatan, ketrampilan, perasaan, minat, penghargaan dan sikap (S. Nasution , 1982 : 68).

Jadi penulis simpulkan bahwa belajar adalah suatu cara untuk mendapatkan tambahan pengetahuan yang menimbulkan adanya perubahan tingkah laku pada waktu tertentu.

3. Teori Aktivitas Belajar

a. Menurut pandangan ilmu jiwa lama John Lock dengan konsepnya Tabularasa :

“ mengibaratkan jiwa seseorang bagaikan kertas putih yang tidak bertulis, kertas putih itu akan mendapatkan coretan dari kuas terserah kepada unsur dari luar yang akan menulis, akan ditulisi merah atau hijau kertas itu akan bersifat reseptif, konsep ini akan ditransfer ke dalam dunia pendidikan (Depdikbud , 1987 : 97).

Aktifitas belajar anak atas perintah guru menurut cara yang ditentukan oleh

guru dan sebenarnya anak tidak pasif benar akan tetapi mendorong anak untuk beraktifitas atas tanggung jawab sendiri.

b. Menurut Pandangan Ilmu Jiwa Modern :

“ Aliran ilmu jiwa yang tergolong modern akan menerjemahkan jiwa manusia itu sebagai suatu yang dinamis memiliki potensi dan energi sendiri. Oleh karena itu secara alami anak didik itu juga bisa menjadi aktif karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-macam kebutuhan. Anak didik dipandang sebagai organisme yang potensi untuk berkembang, oleh karena itu pendidik adalah membimbing dan menyediakan agar anak didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya (Depdikbud, 1987 : 98).

Dalam hal ini anaklah yang beraktifitas dan berbuat sehingga anak harus aktif sendiri. Yang dimaksud aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, dalam kegiatan belajar kedua aktifitas itu harus selalu berkait. Sebagai contoh seorang anak sedang belajar dengan membaca secara fisik kelihatan bahwa anak itu sedang belajar tetapi mungkin pikiran dan sikap mentalnya tidak tertuju kepada buku yang dibacanya, ini menunjukkan tidak ada keserasian antara aktivitas fisik dengan aktivitas mental dengan demikian maka belajar itu tidak akan optimis begitu juga sebaliknya, kalau yang aktif hanya mentalnya akan kurang bermanfaat. Untuk itu harus seimbang antara keduanya sehingga akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal.

4. Tipe-Tipe Belajar.

Menurut Nana Sujana dalam bukunya Cara Belajar Siswa Aktif, dalam proses belajar mengajar membedakan tipe atau jenis belajar menjadi lima yaitu:

1. Belajar Informasi
2. Belajar konsep
3. Belajar prinsip

4. Belajar ketrampilan
 5. Belajar Sikap
- (Nana Sujana, 1989 : 12).

Dalam belajar Pendidikan Agama Islam aktivitas belajar murid harus diperhatikan, sebab hampir semua jenis belajar ini dapat digunakan.

5. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa :

“ Pendidikan Agama adalah usaha sadar yang menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. (Depdikbud. 1993 : 1).

a. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain :

- a. Hubungan antara manusia dengan Allah.
- b. Hubungan antara sesama manusia.
- c. Hubungan antara manusia dengan makhluk lain di lingkungannya. (Depdikbud 1993 : 3).

Adapun ruang lingkup bukan bidang studi Pendidikan Agama Islam meliputi :

1. Keimanan
2. Ibadah
3. Al Qur'an
4. Akhlaq
5. Syari'ah

b. Dasar - dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud dasar di sini adalah pegangan dalam mengadakan Pon-

didikan Agama Islam tersebut ditinjau dari segi :

1. Yuridis atau Hukum

Yakni dasar-dasar pelaksanaan pendidikan berasal dari undang-undang yang secara langsung atau tidak langsung sangat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan Agama di sekolah-sekolah ataupun di pendidikan-pendidikan formal di Indonesia.

2. Religius / Agama

Yang dimaksud dasar religius adalah dasar-dasar yang bersumber dari Al Qur'an dan Al Hadits. Menurut ajaran Islam bahwa pelaksanaan pendidikan agama adalah merupakan perintah Allah SWT, dan merupakan ibadah kepadaNya.

Dalam Al Qur'an banyak ayat-ayat yang menunjukkan adanya perintah tersebut antara lain :

وَالْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ
سُمُّوا الْمُفْلِحِينَ (ال عمران ١٠٤)

Artinya : Dan hendaknya ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah kepada yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S.3.104) (Departemen Agama RI, 1994 : 93).

3. Segi Psikologis

Yaitu bahwa semua manusia di dunia hidupnya selalu membutuhkan pegangan hidup yang disebut agama. Setiap agama merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Yang Maha Kuasa. Mereka akan merasa tenang dan tenteram hatinya kalau mereka dapat mendekatkan diri dan mengabdikan kepadaNya. Dalam Al Qur'an Surat Ar Ra'd ayat 28 yang berbunyi :

.... أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (الرعد ٢٨)

Artinya : Ingatlah , hanya dengan mengingat Allah hatinya menjadi tenang. (Departemen Agama RI, 1994:373).

Itulah sebabnya bagi orang-orang Muslim diperlukan adanya pendidikan agama Islam agar dapat mengarahkan kiprah mereka ke arah yang benar. Tanpa adanya pendidikan agama maka orang akan semakin jauh dari agama yang benar.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah suatu yang akan dicapai, dalam dunia pendidikan adanya tujuan pendidikan merupakan hakekat pendidikan. Pendidikan tidak dikatakan pendidikan kalau tidak mempunyai tujuan untuk mencapai tujuan anak didik dalam arti sebenarnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah menanamkan keimanan dan akhlaqul karimah serta menegakkan

kebenaran untuk membentuk manusia berpribadi muslim dan berbudi luhur sesuai dengan ajaran Islam.

d. Faktor-Faktor Pendidikan

Para ahli pendidikan membagi faktor-faktor pendidikan menjadi lima :

1. Faktor tujuan.
 2. Faktor Pendidikan
 3. Faktor anaka didik
 4. Faktor alat-alat
 5. Faktor alam sekitarnya.
- (Sutari Imam Barnadib, 1987 : 35)

G. HIPOTESIS

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. (Sutrisno Hadi, 1990 : 63). Dalam hal ini setelah mempelajari latar belakang dan tinjauan teoritis, maka dapat mengambil kesimpulan hipotesis sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh menonton siaran televisi terhadap aktivitas belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga.
2. Untuk membuktikan agar pembuktian ini obyektif, maka hipotesis nihil sebagai bahan landasan pembuktian yang berunyi : Tidak ada pengaruh menonton acara siaran televisi terhadap aktivitas belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga.

H. VARIABEL-VARIABEL.

Dalam penelitian ini mencakup beberapa variabel , dengan status masing-masing sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau variabel eksperimen, atau variabel X , yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya.
2. Variabel terikat, atau variabel yang dikontrol, variabel ramalan atau variabel Y yaitu variabel yang diramalkan timbul dalam hubungan yang fungsional dengan atau pengaruh dari variabel bebas. (Winarno Surachmad , 1982:73).

Adapun menurut Sutrisno Hadi, Variabel adalah semua keadaan , faktor, kondisi, perlakuan atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen. (Sutrisno Hadi, 1987 : 437).

Dalam penelitian yang penulis lakukan di SLTP Negeri 4 Purbalingga adalah mencakup dua variabel yaitu :

1. Menonton siaran televisi sebagai variabel bebas.
2. Aktivitas belajar siswa sebagai variabel terikat.

I. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penelitian subyek , pengumpulan data dan analisa data.

1. Metode Penentuan Subyek

Yang menjadi subyek penelitian adalah siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga .

a. Populasi .

Populasi adalah :

“Semua individu untuk siapa kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan. Kemudian sampel (contoh) adalah sebagian individu yang diselidiki. (Sutrisno Hadi, 1982 : 70).

Dari pendapat di atas dapat memberikan gambaran bahwa populasi tidak lain adalah sejumlah individu atau kelompok yang mempunyai beberapa

kesamaan untuk dijadikan obyek penelitian yang telah dirumuskan secara jelas.

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi seluruh siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga.

TABEL I

POPULASI SISWA SLTP NEGERI 4 PURBALINGGA

No	Kelas	Jumlah	Keterangan	
			Laki-Laki	Perempuan
1	IA	47	25	22
2	IB	48	26	22
3	IC	48	27	21
4	ID	48	28	20
5	IE	47	26	21
6	IIA	46	25	21
7	IIB	46	28	18
8	IIC	46	23	23
9	IID	47	23	24
10	IIIE	46	23	23
11	IIIA	46	25	21
12	IIIB	45	27	18
13	IIIC	46	27	19
14	IIID	45	22	23
15	IIIE	46	22	24
Jumlah		697	379	318

b. Sampel

Suharsini Arikunto mengemukakan bahwa apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subyeknya besar, maka dapat diambil 10 % s/d 15 % atau 10 % sampai 25 % atau lebih. (Suharsini ,1987 : 107).

Atas dasar pemikiran di atas maka untuk memahami suatu gejala yang ada dan akan diteliti biasa tidak perlu. Semua kasus diselidiki, penarikan sampel memungkinkan peneliti menyelidiki sebagian populasi , bukan seluruh

populasi, maka individu-individu yang dimasukkan ke dalam sampel merupakan sampel yang representatif, dan benar-benar mewakili semua individu yang ada dalam populasi.

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan biaya maka dalam pengambilan sampel penulis menggunakan Random sampling.

Sutrisno Hadi menjelaskan tentang random sampling, ialah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu (1983:75)

Artinya semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penarikan sampel random mempunyai maksud bahwa sampel yang telah dipilih secara acak atau random, tidak dipengaruhi oleh bias keraguan prasangka peneliti, sehingga menghindari adanya penyelewengan-penyelewengan.

Menentukan subyek yang akan dijadikan sampel dengan cara undian, sebagaimana cara-cara yang telah dijelaskan oleh Sutrisno Hadi 1991 pada halaman 223 yaitu :

1. Buat daftar yang berisi subyek atau individu
2. Beri kode nomor urut kepada semua subyek
3. Tulis kode-kode itu masing-masing dalam selembar kertas kerja.
4. Gulung kertas itu baik-baik.
5. Masukkan gulungan – gulungan kertas itu ke dalam tempolong
6. Kocok baik-baik tempolong itu.
7. Ambil kertas gulungan itu satu demi satu sampai jumlah yang ditentukan /perluan tercapai.

Ada beberapa alasan dalam memilih metode Random Sampling yaitu :

1. Prosedur tidak terlalu sulit sehingga mudah memahami dan menerapkan ke dalam rumus yang akan digunakan.
2. Penulis sudah mengetahui dengan jelas bahwa semua individu yang akan dijadikan populasi yaitu semua siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga.
3. Jumlah populasinya cukup besar sehingga tidak memungkinkan untuk diselidiki dan dijadikan sampel secara menyeluruh dan diselidiki satu persatu, karena keterbatasan waktu dan kemampuan sehingga dari sejumlah siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga sebanyak 697 siswa, penulis mengambil sampel kurang lebih 11 % dari 697 siswa yaitu sebanyak 75 siswa, setiap kelas diambil lima siswa dengan menggunakan random di atas, maka dapat hasil undian sebagai berikut:

TABEL II
HASIL UNDIAN SAMPEL
SISWA SLTP NEGERI 4 PURBALINGGA

No	Nama Siswa	Kelas	No	Nama Siswa	Kelas
1	Siti Latifah	IA	39	Suparlinah	IIC
2	Setiani	IA	40	Wahyu Trisno	IIC
3	Khoerullani	IA	41	Istiatun	IID
4	Privanto	IA	42	Hani Mei Desrati	IID
5	Purwadi	IA	43	Prayitno	IID
6	Willy Bramantyo	IB	44	Noviati Ningsih	IID
7	Eka Mulyono	IB	45	Suparyanto	IID
8	Yuni Indah	IB	46	Imam Subekti	IIE
9	Atika Sari	IB	47	Wisnu Nugroho	IIE
10	Puji Selianingrum	IB	48	Erienea Rokhayati	IIE
11	Fredi	IC	49	Ika Setiani	IIE
12	Agus Purwanto	IC	50	Edi Susanto	IIE
13	Natalia	IC	51	Kanti Sunarti	IIIA
14	Desi Tri Wahyuni	IC	52	Yustiati	IIIA
15	Musriyanti	IC	53	Rudianto	IIIA

Lanjutan Tabel II

16	Nuryono	ID	54	Slamet	IIIA
17	Lutfi	ID	55	Nursiyam	IIIA
18	Oki Oktavia	ID	56	Eko Dwi Triyono	IIIB
19	Warni	ID	57	Ika Susanti	IIIB
20	Retno	ID	58	Nur Ifah Mizani	IIIB
21	Kristianto	IE	59	Sri Purwati	IIIB
22	Budi S	IE	60	Yustiati	IIIB
23	Septiatun	IE	61	Eka Apriadi	IIIC
24	Watirah	IE	62	Hari Budi	IIIC
25	Cahyani	IE	63	Agung Maretha	IIIC
26	Vigiyani	IIA	64	Septi Wahyuni	IIIC
27	Veri soraya	IIA	65	Supriyani	IIIC
28	Slamet Panuji	IIA	66	Tofiasani	IIID
29	Opi Dodi Yulianto	IIA	67	Yeni	IIID
30	Sumitri	IIA	68	Didit	IIID
31	Nurhayani	IIIB	69	Dedi Wardianto	IIID
32	Reza	IIIB	70	Miswanto	IIID
33	Anggi	IIIB	71	Sarmo	IIIE
34	Vori	IIIB	72	Inam Hafidin	IIIE
35	Ilham	IIIB	73	Misyani	IIIE
36	Savitri	IIIC	74	Jumlah	IIIE
37	Sapariyani	IIIC	75	Endar	IIIE
38	Ria Juniati	IIIC			

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat yang diperlukan beberapa metode yang sesuai dengan data yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah pengaruh menonton siaran televisi terhadap aktivitas belajar dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam. Digunakan sebagai berikut :

a. Metode Interview

Yaitu metode pengumpulan data yang didapat dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. (Sutrisno Hadi, 1989 : 193).

Bentuk wawancara yang digunakan untuk memperoleh gambaran umum situasi dan kondisi obyek penelitian.

b. Metode Observasi.

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian (Hadari Nawawi, 1995 : 100).

Dengan metode ini penulis memperoleh data tentang :

1. Letak geografis SLTP Negeri 4 Purbalingga
2. Keadaan Guru dan Karyawan SLTP Negeri 4 Purbalingga
3. Sejarah singkat SLTP Negeri 4 Purbalingga

c. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui . (Suharsini Arikunto , 1991 : 124). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh terhadap aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam di rumah.

Metode angket mempunyai kelebihan dibanding dengan metode lain yaitu :

1. Lebih efisien dan efektif yang digunakan
2. Lebih murah tidak banyak mengeluarkan biaya
3. Memungkinkan dalam jumlah yang lebih besar untuk mengambil sampel.

Ditinjau dari segi pelaksanaan untuk memperoleh data, angket dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1. Angket langsung
2. Angket tidak langsung

Angket langsung ialah item yang diberikan langsung kepada responden untuk diminta menjawab beberapa item yang dibuat sebelumnya dengan cara memilih beberapa jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang yang dianggap cocok dengan keadaan dirinya.

Sedangkan yang tidak langsung yaitu item dapat diberikan kepada responden melalui pos untuk diminta menjawab setiap item yang sudah ada dan segera dikembalikan melalui pos juga.

Angket tidak langsung mempunyai kelemahan :

- a. Memakan waktu yang relatif lama
- b. Memakan biaya yang besar
- c. Kemungkinan ada angket yang tidak dikembalikan

Bila dilihat dari penyusunan item, dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu Angket tipe isian dan angket pilihan. Angket tipe isian ini dapat berupa isian bebas dan isian berstruktur. Angket isian bebas responden diminta menjawab sejumlah item dalam bentuk isian bebas. dalam menjawab tidak ditentukan jumlah sedikitnya jawaban.

Angket tipe pilihan ini responden hanya diminta memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Angket tipe pilihan kalimatnya dibuat menarik, mudah difahami dan bahasanya tidak berbelit sehingga responden mudah memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang diinginkan dari peneliti.

Bentuk dari angket tipe pilihan antara lain :

1. Bentuk Force Chois, yaitu bentuk pilihan hanya dengan dua alternatif.
Misalnya benar atau salah, ya atau tidak.

2. Bentuk Multiple Chois , yaitu bentuk pilihan ganda tiga atau empat alternatif jawaban yang ada.

Penelitian ini menggunakan angket langsung artinya responden diminta menjawab item-item yang telah disediakan . Bentuk angket pilihan ganda dengan alasan sebagai berikut :

- a. Kalimatnya menarik dan tidak panjang sehingga lebih mudah memahaminya.
- b. Responden langsung memberikan tanggapan terhadap tata tertib sekolah.
- c. Lebih bersifat obyektif
- d. Memudahkan peneliti dalam menganalisa data.

Bentuk item pilihan ganda dengan empat pilihan/alternatif, jumlah item 10 dengan ketentuan setiap alternatif mempunyai bobot nilai yang berbeda :

1. Alternatif a dengan skor empat (4)
2. Alternatif b dengan skor tiga (3)
3. Alternatif c dengan skor dua (2)
4. Alternatif d dengan skor satu (1)

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui pencatatan terhadap dokumen yang sesuai dengan obyek penelitian. Sedang pemeriksaan dokumen atau studi dokumenter dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tinjauan peneliti. (Anas Sudijono, 1987 : 27).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan dan gambaran umum SLTP Negeri 4 Purbalingga dan untuk mengetahui yang diempai

murid sehubungan dengan aktivitas belajar pada Pendidikan Agama Islam.

3. Metode Analisa Data

Untuk mengambil kesimpulan yang logis dari data yang telah terkumpul diperlukan suatu metode analisa data . Penulis menggunakan metode analisa data sebagai berikut

a. Metode Induktif

Yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang kongkrit , kemudian dicari generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

b. Metode Deduktif

Berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai sesuatu kejadian yang khusus. (Sutrisno Hadi, 1989 : 42). Dengan metode ini dimaksudkan penelitian yang dilaksanakan menjadi efektif dan terarah.

c. Metode Korelasi Product Moment

Metode korelasi product moment melukiskan hubungan antara dua gejala internal, yaitu hubungan antara menonton siaran televisi dengan aktivitas belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 4 Purbalingga , dengan menggunakan rumus product momen sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{xy}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi , 1989 . 273)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

xy = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Langkah-langkah persiapan dalam menganalisa data adalah sebagai berikut

1. Langkah tahap awal

- a. Mencatat hasil skor yang tidak diberikan kepada responden tentang menonton siaran televisi terhadap aktivitas belajar di SLTP Negeri 4 Purbalingga , untuk setiap alternatif mendapat nilai yang berbeda .
- b. Mencatat hasil angket tentang aktifitas belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.

2. Langkah Analisis dengan Rumus Statistik

- a. Mencatat terlebih dahulu subyek yang dijadikan sampel.
- b. Memasukkan hasil angket menonton siaran televisi ke masing-masing subyek sebagai variabel X.
- c. Memasukkan angket tentang aktivitas belajar bidang studi Agama Islam masing-masing ke variabel Y.
- d. Mencari deviasi variabel X untuk masing-masing subyek.
- e. Mencari deviasi Y untuk masing-masing subyek
- f. Mengkuadratkan deviasi variabel X dan deviasi variabel Y.
- g. Mengolah data dengan rumus yang telah ditentukan.

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam menyusun skripsi ini penulis membagi menjadi empat Bab dan masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub Bab. Sebelum Bab I, terlebih dahulu disajikan halaman Nota Pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab I. Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesis, variabel-variabel, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II. Membahas tentang menonton siaran televisi dan aktivitas belajar bidang studi pendidikan agama Islam di SLTP Negeri 4 Purbalingga yang meliputi : pengertian menonton siaran televisi, acara siaran televisi, dampak menonton televisi dan pengaruhnya terhadap aktivitas belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Bab III. Membahas tentang laporan penelitian yang mencakup gambaran umum SLTP Negeri 4 Purbalingga, penyajian data, analisa data dan penafsiran data.

Bab IV. Berisi penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Demikian sistematika penulisan skripsi yang penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini.

BAB II

MENONTON SIARAN TELEVISI DAN AKTIVITAS BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SLTP NEGERI 4 PURBALINGGA

A. Pengertian Menonton Siaran Televisi

Menonton adalah melihat (pertunjukan, gambar hidup dsb). (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990 : 957). Yang dimaksud menonton ialah menonton siaran televisi di rumah dan acaranya disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi yang ditonton dan digemari oleh sebagian besar siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga. Oleh karena frekuensi menonton siaran televisi bagi siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga dalam satu minggu maka jawabannya seperti tercantum dalam tabel berikut ini :

TABEL III

FREKWENSI MENONTON DALAM SEMINGGU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	a. Satu dan dua kali dalam seminggu	8	11 %
	b. Tiga kali dalam seminggu	16	21 %
	c. Empat kali dalam seminggu	23	31 %
	d. Setiap hari	28	37 %
Jumlah		75	100 %

Sumber data : Angket Nomor 1.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga dalam seminggu yang menonton satu dan dua kali ada delapan siswa (11 %) Nilai D, yang menonton tiga kali seminggu ada 16 siswa (21 %) nilai C, yang menonton

empat kali dalam seminggu 23 siswa (31 %) Nilai B , dan setiap hari menonton sejumlah 28 siswa (37 %) Nilai A.

Jadi dapat disimpulkan bahwa frekuensi siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga dalam menonton acara siaran televisi seminggu adalah setiap hari. Kebiasaan anak menonton acara televisi setiap hari itu berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Kebiasaan menonton televisi ada yang dari pukul 14.30 sampai 15.30 WIB. Ada yang menonton dari pukul 16.30 sampai 18.00 WIB dan lain sebagainya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL IV.
KEBIASAAN ANAK MENONTON

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	a. Jam 14.30 – 15.30 WIB	4	5,3 %
	b. Jam 16.30 – 18.00	9	12 %
	c. Jam 19.00 – 19.30	4	5,3 %
	d. Jam 19.30 – 21.00	58	77,3 %
Jumlah		75	100 %

Sumber data : Angket Nomor 2.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga yang terbiasa menonton dari jam jam 14.30 – 15.30 WIB sebanyak 4 siswa (5,3 %) , yang terbiasa menonton dari jam 16.30 – 18.00 WIB sebanyak 9 siswa (12 %), yang terbiasa menonton dari jam 19.00 – 19.30 WIB sebanyak 4 siswa (5,3 %) dan yang terbiasa menonton dari jam 19.30 – 21.00 WIB sebanyak 58 siswa (77,3 %)

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga menonton acara siaran televisi adalah sebagian besar dari jam 19.30 sampai jam 21.00 WIB.

Televisi yang sering sandara tonton tayangannya adalah dapat dilihat di bawah ini :

TABEL V.
STASIUN TELEVISI YANG SERING DITONTON

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
4	a. TVRI	3	4 %
	b. SCTV	2	2,7 %
	c. Indosiar	64	85,30 %
	d. RCTI	6	8 %
Jumlah		75	100 %

Sumber data dari angket Nomor 4

Dari tabel tersebut di atas dapat diperoleh data bahwa stasiun televisi yang sering ditonton adalah Indosiar sebanyak 61 siswa (65,30 %) kemudian yang sering menonton RCTI 6 siswa (8%) , TVRI 3 siswa (4%) dan yang sering menonton SCTV hanya 2 siswa (2,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga lebih sering menonton acara yang ditayangkan stasiun televisi Indosiar karena acara-acara yang disajikan menarik. Seperti , sinetron , aneka ria srimulat dan sebagainya (Jawaban responden tersebut dibuat dengan hasil wawancara dengan Imam Subekti kelas IIC).

Dengan adanya anak-anak menonton siaran televisi maka menjadi bertambah ilmu pengetahuan dan berbagai berita yang aktual dan hangat dapat

selalu diikuti. Semua ini berkat tayangan informasi dari televisi melalui menonton siaran televisi.

Seseorang dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi diberbagai belahan dunia namun demikian dapat dikatakan menonton siaran televisi membawa manfaat dan pengaruh yang positif dan negatif bagi siswa sehingga jika siswa hanya akan menonton siaran televisi saja maka aktivitas belajarnya kurang.

B. Acara Siaran Televisi

Sebagaimana yang penulis kemukakan bahwa acara siaran televisi pada jam belajar adalah acara yang dapat diikuti oleh siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga setelah pulang dari sekolah sampai menjelang dunia dalam berita , maka acara siaran-siaran televisi pada jam belajar tersebut dapat dikategorikan

1. TVRI (Televisi Republik Indonesia)

Untuk jam siarannya dimulai dari jam 06.30 sampai 09.30 . Dari jam 14.00 sampai dengan 24.00 WIB . Acara jpada jam untuk belajar adalah dari jam 17.30 sampai 21.00 WIB.

- a. Drama pendek ditayangkan setiap hari dari jam 17.30 sampai jam 18.00 WIB
- b. Monitor Olahraga ditayangkan setiap hari ditayangkan dari jam 18.00 sampai 18.30 WIB dan dilanjutkan TVRI News , dari jam 18.30 sampai menjelang berita TVRI .
- c. Adzan Maghrib jam 18.15 setiap hari.

- d. Nada dan Lagu ditayangkan pada hari Senin dan Sabtu disiarkan pada jam 19.30 sampai 20.25 WIB.
- e. POP daerah ditayangkan pada hari Senin, Selasa dan Sabtu disiarkan pada jam 20.25 sampai dunia dalam berita dan hari Rabu Permata Nusantara, Tele Drama . Hari Kamis dan Jum'at disiarkan Gelar Wicara.

2. RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia)

Jam siarannya dimulai dari jam 06.30 sampai dengan jam 01.00 WIB.

Acara acara siaran televisi pada jam belajar tersebut yaitu :

- a. Kuiz Piramida ditayangkan setiap hari dari jam 17.30 sampai dengan 18.00 WIB dan pada jam 18.00 sampai 19.00 WIB Seputar Indonesia dan dirangkai dengan berita TVRI.
- b. Pada jam 19.30 sampai dunia dalam berita disiarkan acara andalan RCTI film sinetron setiap hari.

3. SCTV (Surya Citra Televisi Indonesia)

Jam siarannya dimulai dari jam 05.00 sampai 24.00 WIB kecuali hari senin , kamis dan Sabtu dari jam 05.00 sampai 05.30 WIB. Acara siaran televisi pada jam belajar sebagai berikut :

- a. Film Seri Esperanza ditayangkan setiap hari kecuali hari Sabtu jam 17.00 sampai dengan 18.00. Hari Sabtu sinetron (Benang Emas dan Indahnya Cinta) dan di hari Minggu Indahnya Bulan Teriknya Matahari.
- b. Liputan enam petang dilanjutkan berita TVRI , pada jam 18.00 sampai dengan 19.30 WIB. Adzan maghrib jam 18.15 setiap hari dilanjutkan

dilanjutkan film andalan SCTV adalah sinetron pada jam 19.30 sampai jam 21.00 WIB (Dunia Dalam Berita)

4. Indosiar

Jam tayang Indosiar dimulai pada jam 06.00 sampai 00.30 WIB. Acara siaran televisi pada jam belajar sebagai berikut :

- a. Kuis . Ditayangkan setiap hari pada jam 17.30 sampai jam 18.00 WIB (Famili 100)
- b. Teledrama Keluarga : ditayangkan setiap hari kecuali hari sabtu jam 18.00 sampai 19.00 WIB (Kasih tak sampai). hari sabtu jam 18.00 sampai 19.00 (Pesta Ceria Anak-Anak dan dilanjutkan berita TVRI).
- c. Adzan magrib jam 18.15 setiap hari .
- d. Hari senin, selasa dan rabu jam 19.30 sampai 20.00 (Kera Sakti)
Kamis dan jum'at 20.00 sampai 21.00 WIB acara andalannya yaitu sinetron Kesucian Prasasti dan Tersanjung).

Hari sabtu jam 20.00 sampai 21.00 WIB (Gebyar BCA).

Jam tayang ini berdasarkan majalah Citra Nomor :500/X/18 tanggal 14 November 1999.

Dari acara –acara tersebut di atas, tentu ada acara yang layak ditonton dan ada acara yang tidak layak ditonton. bagaimana menurut siswa tentang acara itu ? Untuk hal itu dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL VI

ACARA YANG LAYAK UNTUK DITONTON ANAK-ANAK

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
9	a. Yang bersifat mendidik	44	58 %
	b. Yang menarik perhatian	3	4 %
	c. Yang dapat menghibur	20	26 %
	d. Tergantung Kebutuhan	8	12 %
	Jumlah	75	100 %

Jadi kesimpulannya bahwa yang bersifat mendidik itu lebih disukai oleh siswa sebanyak 58 % dari semua siaran baik yang layak maupun tidak layak.

C. Dampak Menonton Siaran Televisi

1. Dampak Positif

Ada dampak positif bagi siswa bila menonton siaran televisi tidak hanya siaran hiburan yang menarik saja yang dapat dinikmati oleh siswa tapi juga informasi-informasi aktual yang mungkin tidak didapatkan dari media lain, hal ini akan menguntungkan mereka, siswa juga bertambah wawasan pengetahuan, tahu perkembangan jaman dan tentu saja tidak ketinggalan informasi serta mendorong anak untuk berpikir maju. Dan ada yang berpendapat bahwa menonton siaran televisi membuat anak menjadi tidak kluyuran/main, karen siaran televisi banyak menayangkan acara yang lebih bervariasi, sehingga anak kerasan tinggal di rumah.

2. Dampak Negatif

Bila ada dampak positif pasti ada dampak negatifnya. Ada segi baik, tentu ada juga segi tidak baiknya, karena segala sesuatu di dunia ini tak ada yang sempurna. Begitu pula dengan siaran-siaran yang ditayangkan televisi selain ada dampak positif juga ada dampak negatifnya. Apabila siaran yang mereka tonton tidak di program atau dibatasi / diseleksi, tentu akan semakin terasa dampak negatif yang ditimbulkan dari siaran atau tayangan televisi tersebut bagi anak.

Untuk itu anak harus waspada akan dampak negatif bila menonton acara siaran televisi terlalu berlebihan tanpa dibatasi. Dampak negatif menonton televisi bagi anak tidak hanya mental anak, tetapi juga membuat anak menjadi malas belajar dan malas membantu pekerjaan orang tua di rumah dan melupakan pekerjaan rumah lainnya.

Ada juga yang berpendapat bahwa menonton siaran televisi tanpa dibatasi, anak jadi mudah terpengaruh dan meniru perilaku yang tidak baik karena apa yang seharusnya tidak pantas mereka lihat.

Sebagian ada yang berpendapat akan menimbulkan keinginan yang konsumtif, karena siaran televisi yang ditayangkan banyak yang menarik. Apalagi dengan adanya selingan iklan dimana mempromosikan berbagai macam produk yang menarik, dampak yang lebih jauh lagi karena anak sring menonton, anak jadi lupa waktu kapan harus belajar, kapan membantu orang

tua dan sebagainya, karena yang diinginkan hanya menonton siaran televisi saja.

(Wawancara dengan siswa tanggal 25 Nopember 1999).

D. Pengaruh Terhadap Aktivitas Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.

1. Pengertian Aktivitas Belajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa aktivitas adalah : “ Keaktifan, kesibukan (Depdikbud, 1990 : 17). Menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya Psikologi Pendidikan dijelaskan sebagai berikut : banyak aktivitas yang oleh setiap orang dapat disetujui kalau disebut perbuatan belajar , seperti misalnya : mendapat kata-kata baru, menghafal syair, nyanyian dan sebagainya. (1989 : 286).

➤ Dari pendapat tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas merupakan suatu kegiatan atau kesibukan yang mengarah kepada kegiatan belajar. Karena perlu kiranya disampaikan tentang arti belajar , dalam hal ini Suharsini Arikunto berpendapat sebagai berikut :

“ Secara sederhana belajar diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya, baik berupa pengetahuan , ketrampilan ataupun sikap. Di dalam peristiwa belajar selalu ada usaha berupa latihan (1993 : 19).”

Selanjutnya menurut Nana Sujana dalam bukunya : Pedoman Praktis Mengajar dijelaskan sebagai berikut :

“ Belajar bukanlah menghafal bukan pula mengingat. Belajar ialah suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang . Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditujukan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya,

berubah pemahamannya, berubah sikap dan tingkah lakunya , berubah ketrampilannya , kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada diri individu. (1984 : 5). “

Berdasarkan pendapat di atas baik pengertian aktivitas maupun belajar, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang mengarah kepada adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang ditujukan dalam bentuk perubahan pengetahuannya, berubah pemahamannya, berubah sikap, dan tingkah lakunya dan lain aspek yang ada pada diri individu yang belajar, oleh karena itu perubahan yang tinggi akibat kematangan atau pertumbuhan tidak disebut hasil belajar.

a. Tujuan Aktivitas Belajar

Adapun menurut pendapat Nana Sujana bahwa cara belajar siswa atau cara siswa melakukan kegiatan belajar adalah melalui tiga cara yaitu :

1. Cara klasikal
2. Cara kelompok
3. Cara mandiri atau individual .(1984 : 54).

Namun demikian penulis menentukan dua dari cara belajar siswa yang dikemukakan oleh Nana Sujana yaitu :

- a. Cara kelompok
- b. Cara mandiri atau individual.

Dengan pertimbangan sebagai pendapat Nana Sujana bahwa : Kegiatan Belajar secara klasikal sulit mengadakan kontrol atau pengecekan terhadap hasil belajar maupun proses belajar yang dilakukan. (1984 : 99).

Yang dimaksud cara kelompok ialah : beberapa siswa yang dihimpun dalam satu kelompok empat atau lima orang untuk memecahkan masalah bersama-sama (1984 : 55). Dengan demikian kegiatan belajar secara kelompok ialah beberapa siswa bergabung memecahkan masalah yang dihadapi secara bersama-sama dengan harapan masing-masing siswa punya masalah dan berani mengemukakan pendapat sehingga akan tercapai suatu kesepakatan yang sempurna.

- Cara individual atau mandiri :

✓ Kegiatan secara mandiri artinya kegiatan belajar yang sifatnya memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melakukan kegiatannya sendiri. (Nana Sujana, 1984 : 55).

Dengan demikian , kegiatan belajar yang dilakukan secara mandiri atau individual adalah setiap anak, siswa belajar atau memecahkan masalah yang dihadapi sendirian yaitu dengan membaca , latihan atau mendengarkan dan lain sebagainya.

c. Perlunya aktivitas dalam belajar .

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. (Depdikbud, 1987 : 95). Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau azas

yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah itu cukup kompleks dan bervariasi. Aktivitas belajar di sini segala kegiatan yang ada hubungannya dengan belajar Pendidikan Agama Islam di rumah, jadi tidak terpancang kepada menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, namun juga aktivitas lain yang ikut mendukung anak dalam belajar pengetahuan agama di rumah. Dengan demikian bagaimanakah aktivitas belajar Bidang Studi Agama Islam.

TABEL, VII
AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	Aktivitas Belajar	Frekuensi	%
	a. Baik Sekali	7	9 %
	b. Baik	46	61 %
	c. Cukup	20	27 %
	d. Kurang Sekali	2	3 %
Jumlah		75	100 %

Dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa berpendapat aktivitas Agama Islam adalah baik sebanyak 46 orang (61 %), dan yang baik sekali 7 (9%) dan cukup 20 orang (27 %) serta yang kurang sekali 2 orang (3 %). Jadi kesimpulannya bahwa aktivitas belajar agama Islam adalah baik.

Sebagaimana penulis kemukakan bahwa siaran televisi memberi porsi yang banyak sebagai media hiburan, sehingga menarik perhatian anak. Banyak waktu luangnya mereka lewatkan untuk menonton acara siaran

televisi tersebut. Mereka kerasan tinggal di rumah dan tidak perlu lagi mencari hiburan di luar rumah bahkan waktu belajarpun mereka lewalkan karena mereka sudah terlanjur akrab dengan acara – acara yang ditayangkan. Hal ini jelas dapat mempengaruhi aktivitas belajar mereka khususnya dalam belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di rumah.

Bagaimana pendapat siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga mengenai hal ini ? Maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini .(Hasil angket dengan siswa SLTP 4 Purbalingga pada tanggal 3 dan 4 Nopember 1999).

TABEL VIII

PENDAPAT SISWA
MENGENAI PENGARUH MENONTON TELEVISI
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PAI

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
8	a. Ya, Sangat terpengaruh	41	55 %
	b. Kurang terpengaruh	5	6,7 %
	c. Tidak terpengaruh	14	18,7 %
	d. Biasa-biasa saja	15	20 %
Jumlah		75	100 %

Dapat diketahui di sini bahwa mayoritas siswa berpendapat menonton siaran televisi sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam yaitu sebanyak 41 orang (55%) . Sementara yang berpendapat kurang berpengaruh dan tidak berpengaruh sedikit sekali masing-masing hanya 14 orang dan 5 orang (18,7 % dan 6,7 %). Dan yang dapat biasa-

biasa saja 15 orang (20 %). Jadi kesimpulannya bahwa menonton siaran televisi itu sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga.

2. Pengertian Bidang Sudi Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.

Sebelum membicarakan pengertian pendidikan agama Islam maka perlu diketahui pengertian pendidikan secara umum sebagai titik tolak memberikan pengertian Pendidikan Agama Islam.

1. Pengertian Pendidikan.

Pendidikan ialah suatu usaha sadar dan teratur serta sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. (Depag RI, 1985-1986 : 5).

2. Agama Islam.

Agama Islam adalah satu-satunya sistem atau tata kehidupan yang pasti bisa membuat manusia menjadi damai, selamat dan sejahtera untuk selama-lamanya, karena kehidupannya berserah diri pada penciptanya. (Depag RI, 1985 - 1986 : 5).

Dalam GBPP Tahun 1984 disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini , memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama Islam dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. (Depag RI, 1994-1995 : 1).

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan dan asuhan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat dewasa sesuai dengan ajaran agama Islam.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa artinya menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan dan menjadi warga negara yang baik dalam negara RI yang berdasarkan Pancasila. (Depag RI, 1985 - 1986 : 13).

Sedangkan Pendidikan Agama Islam pada sekolah lanjutan tingkat pertama bertujuan :

Memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta untuk mengikuti pendidikan menengah. (Depag RI, 1994 - 1995 : 1).

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM SLTP NEGERI 4 PURBALINGGA

1. Sejarah Singkat

Pertama kali berdirinya SLTP Negeri 4 Purbalingga adalah SMP Negeri 5 Purbalingga dan mulai beroperasi pada tahun pelajaran 1985 / 1986. Kegembiraan dan rasa syukur masyarakat Purbalingga tercermin jumlah pendaftar Kelas I tahun pelajaran 1985/1986 dapat menampung tiga kelas dengan jumlah 90 siswa. Untuk sementara menunggu pembangunan gedung baru, kegiatan belajar mengajar menempati gedung SMP Negeri 3 Purbalingga sore hari. Tidak hanya gedung, sekaligus guru pengajarnya dari SMP Negeri 3 Purbalingga. Sambil menunggu pejabat definitif Kepala Sekolah diampu oleh Bp. Sudarsono Kepala SMP Negeri 3 Purbalingga. Keadaan ini berlangsung sampai dengan tahun pelajaran 1986/1987.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0594/0/1985 tertanggal 22 Nopember 1985 tentang pembukaan SMP Negeri 5 Purbalingga secara bertahap pembangunan gedung dimulai. Demikian pula guru tetap mulai berdatangan sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif. Pada tahun pelajaran 1986/1987 belum usia satu tahun SMP Negeri 5 Purbalingga menempati gedung baru dengan alamat Jalan Raya Penambongan Kecamatan Purbalingga dengan jumlah kelas : 3 buah lokal kelas I dan kelas II 3 buah lokal, kegiatan belajar mengajar efektif pagi hari. dari bulan juli 1987 sampai dengan desember 1987 kepala sekolah dijabat oleh

bapak Wahyu Susanto BcHk. Dalam periode yang singkat ini mulai dilaksanakan pembenahan fisik maupun non fisik.

Dengan berlakunya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 034/0/1997 tanggal 7 Maret 1997 SMP Negeri 5 Purbalingga berubah menjadi SMP Negeri 4 Purbalingga dengan bimbingan Kepala yang baru yaitu Drs Ramelan dan dorongan serta kerja sama yang baik maka SLTP Negeri 4 Purbalingga dapat meningkat prestasinya baik fisik maupun non fisik. Akhirnya sampai saat sekarang ini sudah mencapai lima belas kelas yaitu kelas I lima kelas , kelas II lima kelas dan kelas III lima kelas.

Demikianlah sejarah singkat berdirinya SLTP Negeri 4 Purbalingga sampai sekarang. (Wawancara dengan Bapak Tukiman BcHk dengan Bapak Sugeng , Tanggal 15 Nopember 1999).

2. Letak Geografis

SLTP Negeri 4 Purbalingga terletak kurang lebih 100 m dari jalan raya , tepatnya beralamat di Jalan Raya Penambongan Kotak Pos 135 . Boleh dikatakan letak sekolah ini sangat strategis karena mudah dijangkau oleh kendaraan dan untuk belajar sangat mendukung karena didukung oleh lingkungan yang tidak begitu ramai , cukup tenang dan aman, sehingga memungkinkan murid-muridnya belajar dengan baik.

Namun agak sedikit kurang keamanannya karena letak SLTP Negeri 4 Purbalingga agak jauh dari pemukiman atau di tengah-tengah sawah dekat dengan kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Purbalingga.

SLTP Negeri 4 Purbalingga menempati areal seluas 1500 m² dan terletak di pinggiran kota Purbalingga serta dibatasi oleh :

- Di sebelah barat : Perumnas Penambongan
- Di sebelah timur : Desa Bancar
- Di sebelah utara : Desa Penambongan
- Di sebelah selatan : Desa Mewek

SLTP Negeri 4 Purbalingga termasuk dalam wilayah Kelurahan Penambongan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga, oleh karena itu kegiatan-kegiatan diharapkan dapat membantu masyarakat lingkungan sekitarnya.

Demikianlah letak geografis SLTP Negeri 4 Purbalingga.

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

2. Keadaan Guru

Guru SLTP Negeri 4 Purbalingga secara keseluruhan berjumlah 30 orang, terdiri dari 29 guru tetap dan satu guru honorarium. Dari guru tetap yang jumlahnya 29 orang itu diantaranya adalah 5 orang berijazah Sarjana Pendidikan, 4 Orang berijazah Diploma III dan 2 orang berijazah Sarjana Muda, 10 orang berijazah Diploma II, 8 orang berijazah Diploma I dan seorang guru yang honorarium. Masih menyelesaikan Skripsinya di UMP. Dari Guru tersebut di atas hampir seluruhnya berasal dari jurusan keguruan yang sesuai dengan bidang studi yang mereka pegang. Untuk kelancaran tugas masing-masing dan dapat berjalan sesuai dengan ilmu yang mereka pelajari di bangku kuliah. Dari jumlah guru SLTP Negeri 4 Purbalingga

secara keseluruhan , mereka dapat dikatakan sudah mampu untuk memegang bidang studi masing-masing karena ilmu yang ada pada mereka sudah sesuai dengan ijazah yang mereka miliki.

TABEL IX

DAFTAR GURU SLTP NEGERI 4 PURBALINGGA

No	Nama	NIP	Gol	Pendidikan
1	Drs Ranelan	130895683	IV a	Sarjana
2	R.Herry Soekendar	130340557	IV a	Diploma II
3	Riyatno	130799684	III c	Diploma III
4	Salimin	131116166	III c	Diploma II
5	Haryanto	130701522	III c	Diploma I
6	Yahyani WW	131474045	III b	Diploma III
7	Sugirman S.Pd	131254912	III c	Sarjana
8	Siti Purwanti	131577223	III b	Diploma II
9	Maryani BA	131618453	III c	Sarjana Muda
10	Amiroh BA	131626386	III c	Sarjana Muda
11	Suratno	131679435	III b	Diploma II
12	Winarno S.Pd	131815257	III c	Sarjana
13	Titik Budi S	131427198	III b	Diploma II
14	Sri Handayani	131096366	III b	Diploma I
15	Sudaryanti	131258640	III b	Diploma I
16	Haru Gunawan	131264363	III b	Diploma II
17	Sri Suratni	131614888	III b	Diploma II
18	Tri Naresasi	131368722	III a	Diploma I
19	Halimah	131781439	III b	Diploma II
20	Sapto Sandoyo	131832885	III a	Diploma III
21	Nanik Yuliasuti	131815489	III a	Diploma II
22	Sri Winasih	131588592	III b	Diploma II
23	IG. Suprihatin	131582585	III b	Diploma III
24	Murni Rubiyati	131653408	III a	PGSMTP
25	Sri Wahyuningsih	131665824	III a	PGSMTP
26	Suharto	131797625	II d	PGSMTP
27	Sutrisuo	132046012	III a	Diploma III
28				
29				
30				

b. Karyawan

Karyawan atau pegawai SLTP Negeri 4 Purbalingga ada 5 orang PNS tetap, seperti tabel berikut :

TABEL X

DAFTAR KARYAWAN SLTP NEGERI 4 PURBALINGGA

No	Nama	NIP	Gol	Pendidikan
1	Sugeng	130885282	III a	SLTA
2	Supriyanto S	130794888	II d	SLTA
3	Sri Narni	131903952	II c	SLTA
4	Hartono	130874400	II a	SR
5	Hadirin	131688282	I c	SMP

c. Siswa atau Murid

Siswa atau anak didik merupakan obyek penelitian sasaran kegiatan mendidik. dalam pengertian pendidikan khusus anak didik atau murid dapat diartikan sebagai anak yang belum dewasa yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik. Dalam arti luas anak yang belum dewasa memerlukan bantuan, usaha dan bimbingan orang lain agar menjadi dewasa sehingga ia dapat melaksanakan tugas atau kewajibannya sebagai suatu pribadi atau individu, sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, warga negara dan anggota masyarakat dimana ia tinggal. Anak didik di dalam mencario nilai-nilai hidup haruslah mendapatkan bimbingan seperlunya dari pendidik, demikian juga murid atau siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga mendapat bimbingan atau didikan sepenuhnya dari guru – guru atau pendidik.

Data murid SLTP Negeri 4 Purbalingga dapat dilihat seperti pada tabel sbb :

TABEL XI

KEADAAN MURID SLTP NEGERI 4 PURBALINGGA

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	132	106	238
2	II	134	98	231
3	III	109	118	227
	Jumlah	275	322	697

Data dari : Dokumentasi SLTP Negeri 4 Purbalingga.

Untuk menjadi siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga ada syarat-syaratnya, demikian juga mengenai kenaikan kelas dan lulusan . Adapun syarat-syarat penerimaan siswa adalah sbb :

1. Mengisi formulir pendaftaran
2. Pas foto 3X4 = 7 helai
3. Mengisi daftar riwayat hidup
4. Akte Kelahiran atau Surat Kenal lahir
5. NEM atau Ijazah

Adapun mengenai kriteria kenaikan kelas :

1. Nilai bidang studi Agama, PPKn , Bahasa Indonesia serendah-rendahnya nilai 6
2. Nilai rata-rata seluruh pelajaran minimal 6
3. Banyaknya nilai kurang , tidak boleh lebih dari 3

Seorang siswa dinyatakan berhasil dan berhak memperoleh surat tanda tamat belajar (STTB) SLTP Negeri 4 Purbalingga sebagai berikut :

1. Nilai akhir mata pelajaran Pendidikan Agama, PPKn, Bahasa Indonesia tidak kurang dari 6
2. Tidak ada nilai 3 atau kurang dari 3
3. Rata-rata nilai akhir seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal minimal 6
4. Nilai kurang pada nilai akhir maksimal 5 (5K) dengan ketentuan :
 - a. Nilai 5 dihitung 1 K
 - b. Nilai 4 dihitung 2 K

Demikian keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga yang dapat kami kutip dari dokumentasi sekolah pada tanggal 23 Nopember 1999.

B. Penyajian Data.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis , yaitu data tentang menonton siaran televisi dan aktivitas belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam SLTP Negeri 4 Purbalingga, Kedua data ini menggunakan angket.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yang perlu diperhatikan agar tidak membingungkan dan sebaliknya dapat memperjelas permasalahan yang sedang dibahas. Untuk penelitian ini penulis menggunakan N = 75 atau sebelas prosen (11%) dari populasi seluruh siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

TABEL. XII

DAFTAR NILAI MENONTON SIARAN TELEVISI
TERHADAP 75 SISWA SLTP NEGERI 4 PURBALINGGA

No	Nama	A : 4	B : 3	C : 2	D : 1	Nilai
1	Siti Latifah	12	6	8	1	68
2	Setiani	12	6	6	2	65
3	Khoerullani	12	12	6	-	75
4	Priyanto	12	12	4	1	73
5	Purwadi	12	12	4	1	70
6	Willy Bramantyo	8	6	2	5	58
7	Eka Mulyono	24	3	6	-	83
8	Yun Indah	12	12	4	1	70
9	Atika Sari	12	9	2	3	65
10	Puji Setianingrum	12	6	4	2	60
11	Fredi	12	6	2	3	58
12	Agus Purwanto	16	3	4	3	65
13	Natalia	8	3	6	3	50
14	Desi Tri Wahyuni	20	-	6	2	70
15	Musriyanti	16	16	2	3	68
16	Nuryono	12	-	4	5	58
17	Lutfi	20	3	4	2	73
18	Oki Oktavia	8	6	4	4	55
19	Warni	4	9	2	5	50
20	Retno	16	6	2	3	68
21	Kristianto	12	-	4	5	53
22	Budi S	8	9	4	3	60
23	Septiatun	20	-	4	3	68
24	Wafirah	16	6	2	3	68
25	Cahyani	12	6	4	3	65
26	Vigivani	4	-	4	8	40
27	Veri soraya	20	-	4	3	68
28	Slamet Panuji	8	6	4	4	55
29	Opi Dodi Yulianto	24	4	2	-	75
30	Sumitri	16	6	2	3	68
31	Nurhayani	12	6	2	3	63
32	Reza	16	-	2	5	58
33	Anggi	16	3	2	4	63
34	Vori	20	3	-	4	68
35	Ilham	8	3	4	5	50

Lanjutan Tabel XII

36	Savitri	8	6	4	4	55
37	Sapariyani	12	6	10	2	75
38	Ria Juniati	12	3	4	4	58
39	Suparlinah	16	6	4	2	70
40	Wahyu Trisn	20	6	6	1	68
41	Istiatun	8	9	6	2	63
42	Hani Mei Desrati	16	6	4	2	70
43	Prayitno	12	-	12	1	63
44	Noviati Ningsih	20	3	4	2	73
45	Suparyanto	12	6	6	2	65
46	Imam Subekti	12	9	2	3	63
47	Wisnu Nugroho	20	3	8	-	78
48	Erienea Rokhayati	4	6	2	6	45
49	Ika Setiani	12	9	4	2	68
50	Edi Susanto	12	9	2	3	65
51	Kanti Sunarti	12	3	4	4	58
52	Yustiati	12	3	4	5	60
53	Rudianto	12	3	4	3	55
54	Slamet	16	-	4	3	58
55	Nursiyam	4	6	8	3	53
56	Eko Dwi Triyono	8	6	6	3	63
57	Ika Susanti	20	9	4	-	83
58	Nur Ifah Mizani	24	3	6	-	83
59	Sri Purwati	16	4	6	2	70
60	Yustiati	4	6	4	5	50
61	Eka Apriadi	8	-	8	4	50
62	Hari Budi	-	-	4	8	30
63	Agung Maretha	4	6	4	5	50
64	Septi Waiyuni	4	6	6	4	50
65	Supriyani	8	6	6	3	58
66	Tofiasani	12	3	6	3	60
67	Yeni	20	3	2	3	70
68	Didit	8	9	6	1	60
69	Dedi Wardianto	8	9	6	2	63
70	Miswanto	12	6	6	2	65
71	Sarmo	8	12	4	2	65
72	Iman Hafidin	4	6	4	5	56
73	Misyani	16	6	6	1	72
74	Jumilah	12	12	2	2	70
75	Endar	12	12	-	2	75

TABEL XIII

DAFTAR NILAI DISTRIBUSI KHUSUS SIARAN KEAGAMAAN

No	Nama	Nilai
1	Siti Latifah	80
2	Setiani	80
3	Khoerullani	80
4	Priyanto	80
5	Purwadi	80
6	Willy Bramantyo	75
7	Eka Mulyono	85
8	Yun Indah	80
9	Atika Sari	80
10	Puji Setianingrum	80
11	Fredi	80
12	Agus Purwanto	80
13	Natalia	60
14	Desi Tri Wahyuni	80
15	Musriyanti	80
16	Nuryono	80
17	Lutfi	80
18	Oki Oktavia	80
19	Warni	80
20	Retno	80
21	Kristianto	60
22	Budi S	80
23	Septiahun	80
24	Watirah	80
25	Cahyani	80
26	Vigiyani	80
27	Veri soraya	80
28	Slamet Pamuji	80
29	Opi Dodi Yulianto	80
30	Sumitri	80
31	Nurhayani	80
32	Reza	80
33	Anggi	80
34	Vori	80
35	Ilham	80
36	Savitri	80
37	Sapariyani	80

Lanjutan Tabel XIII.....

38	Ria Juniati	80
39	Suparlinah	80
40	Wahyu Trisn	80
41	Istiatun	80
42	Hani Mei Desrati	80
43	Prayitno	80
44	Noviati Ningsih	80
45	Suparyanto	80
46	Inam Subekti	80
47	Wisnu Nugroho	80
48	Erienea Rokhayati	80
49	Ika Setiani	80
50	Edi Susanto	80
51	Kanti Sunarti	80
52	Yustiati	80
53	Rudianto	80
54	Slamet	80
55	Nursiyam	80
56	Eko Dwi Triyono	80
57	Ika Susanti	80
58	Nur Ifah Mizani	80
59	Sri Purwati	80
60	Yustiati	80
61	Eka Apriadi	60
62	Hari Budi	60
63	Agung Maretha	80
64	Septi Wahyuni	80
65	Supriyani	80
66	Tofiasani	80
67	Yeni	80
68	Didit	80
69	Dedi Wardianto	80
70	Miswanto	80
71	Sarmo	80
72	Imam Hafidin	80
73	Misyani	80
74	Jumlah	80
75	Endar	80

TABEL XIV
 DAFTAR NILAI AKTIVITAS BELAJAR
 BIDANG STUDI AGAMA ISLAM

No Subyek	A : 4	B : 3	C : 2	D : 1	Nilai
1	16	12	2	1	78
2	20	9	2	1	88
3	28	6	2	-	70
4	20	9	4	-	88
5	20	9	4	-	88
6	8	18	2	-	70
7	24	9	2	-	88
8	8	15	6	-	73
9	8	18	4	-	75
10	28	6	-	1	80
11	16	6	4	2	70
12	16	12	2	1	78
13	16	9	4	1	75
14	28	6	-	1	85
15	20	9	4	-	83
16	20	12	2	-	85
17	12	15	4	-	78
18	8	18	4	-	70
19	12	9	8	-	73
20	16	9	2	-	68
21	20	12	4	-	90
22	4	12	8	1	60
23	28	3	2	-	83
24	20	9	4	-	83
25	28	6	-	1	88
26	-	12	10	1	58
27	8	12	8	-	70
28	16	9	4	-	73
29	24	6	2	1	83
30	12	9	6	1	70
31	4	18	6	-	70
32	4	18	6	-	70
33	20	12	2	-	85
34	16	12	2	-	75
35	8	15	4	-	68

Lanjutan Tabel XIV

36	16	15	2	-	83
37	12	9	4	1	65
38	20	12	2	-	85
39	12	15	2	-	73
40	8	15	6	-	73
41	12	9	6	1	70
42	20	9	4	-	83
43	20	9	4	-	83
44	12	15	4	-	78
45	16	12	2	1	78
46	32	3	2	-	93
47	20	12	2	-	85
48	8	12	8	-	70
49	12	12	4	1	73
50	-	15	8	1	60
51	8	15	6	-	73
52	8	12	6	1	68
53	-	18	16	-	65
54	4	18	6	-	70
55	8	18	4	-	75
56	20	9	4	-	83
57	8	15	6	-	73
58	12	15	2	1	75
59	4	12	10	-	65
60	16	15	2	-	83
61	12	12	4	-	70
62	-	6	10	3	50
63	-	12	6	3	53
64	16	6	8	-	75
65	12	12	6	-	75
66	4	18	-	3	68
67	16	12	2	1	78
68	12	15	4	-	78
69	12	15	4	-	78
70	12	15	4	-	78
71	28	9	-	-	93
72	12	12	2	1	67
73	16	9	6	-	83
74	8	15	4	-	68
75	12	15	4	-	73

C. Analisa Data

Untuk pengujian hipotesa yang dikemukakan Bab sebelumnya yang berbunyi :
Ada pengaruhnya menonton siaran televisi terhadap aktivitas belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga. Untuk mendukung dalam pengujian hipotesa di atas maka diperlukan data pendukung yang sebelumnya dilakukan secara cermat, teliti dan saksama dalam menghindari dan mengantisipasi adanya kesalahan yang tidak diinginkan semua pihak.

Langkah-langkah selanjutnya sebagai berikut :

1. Mencatat subyek dalam kolom yang telah disediakan dan telah ditentukan.
2. Memasukkan nilai menonton pada masing-masing subyek dengan nilai aktivitas belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.
3. Mencari mean (rata-rata) pada masing-masing variabel
4. Mencari deviasi masing-masing X dan Y
5. Mengalikan deviasi variabel X dan Y
6. Mengkuadratkan deviasi masing-masing variabel X dan Y
7. Mengolah data dengan rumus product moment yang telah ditentukan.

TABEL XV
DISTRIBUSI NILAI MENONTON DAN AKTIVITAS BELAJAR PAI

75 SISWA SEBAGAI SAMPEL

No	N a m a	X	Y	Keterangan
1	Siti Latifah	68	78	
2	Setiani	65	88	
3	Khoerullani	75	70	
4	Priyanto	73	88	
5	Purwadi	70	88	
6	Willy Bramantyo	58	70	
7	Eka Mulyono	83	88	
8	Yun Indah	70	73	
9	Atika Sari	65	75	
10	Puji Setianingrum	60	80	
11	Fredi	58	70	
12	Agus Purwanto	65	78	
13	Natalia	50	75	
14	Desi Tri Wahyuni	70	85	
15	Musriyanti	65	85	
16	Nuryono	58	85	
17	Lutfi	73	78	
18	Oki Oktavia	55	50	
19	Warni	50	73	
20	Retno	68	68	
21	Kristianto	53	90	
22	Budi S	60	60	
23	Septiatun	68	83	
24	Watirah	68	83	
25	Cahyani	65	88	
26	Vigiyani	40	58	
27	Veri soraya	68	70	
28	Slamet Pamuji	55	73	
29	Opi Dodi Yulianto	75	83	
30	Sumitri	68	70	
31	Nurhayani	63	70	
32	Reza	58	70	
33	Anggi	63	85	
34	Veri	68	75	
35	Ilham	50	68	
36	Savitri	55	83	
37	Sapariyani	75	65	

Lanjutan Tabel XV

38	Ria Juniati	58	85
39	Suparlinah	70	73
40	Wahyu Trisno	85	73
41	Istiahan	73	70
42	Hani Mei Desrati	63	83
43	Prayitno	70	83
44	Noviati Ningsih	63	78
45	Suparyanto	65	78
46	Imam Subekti	78	93
47	Wisnu Nugroho	63	85
48	Erienea Rokhayati	65	70
49	Ika Setiani	68	73
50	Edi Susanto	45	60
51	Kanti Sunarti	58	73
52	Yustiati	60	68
53	Rudiento	55	65
54	Slamet	58	70
55	Nursiyam	53	75
56	Eko Dwi Triyono	63	83
57	Ika Susanti	83	73
58	Nur Ifah Mizani	83	75
59	Sri Purwati	70	65
60	Yustiati	50	83
61	Eka Apriadi	50	70
62	Hari Budi	50	50
63	Agung Maretha	50	53
64	Septi Wahyuni	50	75
65	Supriyani	58	75
66	Tofiasani	60	68
67	Yeni	70	78
68	Didit	60	78
69	Dedi Wardianto	63	78
70	Miswanto	65	78
71	Sarmo	65	93
72	Imam Hafidin	56	68
73	Misyani	73	83
74	Jumlah	70	68
75	Endar	75	73

- Ket : 1. X = Nilai menonton siaran televisi
2. Y = Nilai aktivitas belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

TABEL XVI

PERSIAPAN PENGHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI

DENGAN MENGGUNAKAN RUMUS KORELASI PRODUCT MOMENT

No Subyek	X	Y	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	68	78	4,8	2,8	23,04	7,84	13,44
2	65	88	1,8	12,8	3,24	163,84	23,04
3	75	70	11,8	-5,2	139,24	27,04	-61,36
4	73	88	9,8	12,8	96,04	163,84	125,44
5	70	88	6,8	12,8	46,24	163,84	87,04
6	58	70	-5,2	-5,2	27,04	27,04	27,04
7	83	88	19,8	12,8	392,04	163,84	253,44
8	70	73	6,8	-2,2	46,24	4,84	-14,96
9	65	75	-1,8	-2,2	3,24	4,84	3,96
10	60	80	-3,2	4,8	10,24	23,04	-15,36
11	58	70	-5	-5,2	25	27,04	26
12	65	78	1,8	2,8	3,24	7,84	5,04
13	50	75	13,2	-0,2	174,24	0,04	2,64
14	70	85	6,8	9,8	46,24	96,04	66,64
15	65	85	-5,2	9,8	27,04	96,04	-50,96
16	58	85	4,8	7,8	23,04	60,84	37,44
17	73	78	9,8	2,8	96,04	7,84	27,44
18	55	50	-8,2	-25,2	67,24	635,04	206,64
19	50	73	-13,2	-2,2	174,24	4,84	29,04
20	68	68	4,8	-7,2	23,04	51,84	-34,56
21	53	90	-10,2	14,8	104,04	219,04	-150,96
22	60	60	-3,2	-15,2	10,24	231,04	48,64
23	68	83	4,8	7,8	23,04	60,84	37,44
24	68	83	4,8	7,8	23,04	60,84	37,44
25	65	88	1,8	12,8	3,24	163,84	23,04
26	40	58	-23,2	-17,2	578,24	295,84	399,04
27	68	70	4,8	-5,2	23,04	27,04	-24,96
28	55	73	-8,2	-0,2	67,24	0,04	1,64
29	75	83	11,8	7,8	139,24	60,84	92,04
30	68	70	4,8	5,2	23,04	27,04	-24,96
31	63	70	-0,2	-5,2	0,04	27,04	1,04
32	58	70	-5,2	-5,2	27,04	27,04	27,04
33	63	85	-0,2	9,8	0,04	96,04	-1,96
34	68	75	4,8	-0,2	23,04	0,04	-0,96
35	50	68	-13,2	-7,2	174,24	51,84	95,04

Lanjutan Tabel XVI

36	55	83	-8,2	7,8	67,24	60,84	-63,96
37	75	65	11,8	-10,2	139,24	104,04	-120,36
38	58	85	-5,2	9,8	27,04	96,04	-50,96
39	70	73	13,2	-2,2	174,2	4,84	-29,04
40	85	73	21,8	-2,2	475,24	4,84	-49,96
41	73	70	9,8	-5,2	96,04	27,04	-50,96
42	63	83	-0,2	7,8	0,04	60,84	-1,56
43	70	83	6,8	7,8	46,24	60,84	53,04
44	63	78	-0,2	2,8	0,04	7,84	-0,56
45	65	78	1,8	2,8	3,24	7,84	5,04
46	78	93	14,8	17,8	219,04	316,84	263,44
47	63	85	-4,2	9,8	0,04	96,04	-1,96
48	65	70	1,8	-5,3	27,04	28,09	-9,94
49	68	73	4,8	-2,2	4,84	4,84	10,56
50	45	60	-18,2	-15,2	231,04	231,04	276,64
51	58	73	-5,2	-2,2	27,04	4,84	11,44
52	60	68	-3,2	-7,2	10,24	51,84	23,04
53	55	65	-8,2	-10,2	67,24	104,04	83,64
54	58	70	-5,2	-5,2	27,04	27,04	27,04
55	53	75	-10,2	-0,2	104,04	0,04	2,04
56	63	83	-0,2	-7,8	0,04	60,84	1,56
57	83	73	19,8	-2,2	392,04	4,84	43,56
58	83	75	19,8	-0,2	392,04	0,04	-3,96
59	70	65	6,8	-10,2	46,24	104,04	-69,36
60	50	83	-13,2	7,8	174,24	60,84	-102,96
61	50	70	-13,2	-5,2	174,24	27,04	68,64
62	50	50	-13,2	-25,2	174,24	635,04	332,64
63	50	53	-13,2	-22,2	174,24	492,84	293,04
64	50	75	-13,2	-0,2	174,24	0,04	2,64
65	58	75	13,2	-0,2	27,04	0,04	1,04
66	60	68	-3,2	-7,2	10,24	51,84	23,04
67	70	78	6,8	2,8	46,24	7,84	19,04
68	60	78	-3,2	2,6	10,24	7,84	-8,96
69	63	78	-0,2	2,8	0,04	7,84	-0,56
70	65	78	1,8	2,8	3,24	7,84	5,04
71	65	93	1,8	17,8	3,24	316,84	32,04
72	56	68	-13,2	-7,2	174,24	51,84	95,04
73	73	83	9,8	7,8	96,04	60,84	76,44
74	70	68	6,8	-7,2	46,24	51,84	48,96
75	75	73	11,8	-2,2	139,24	4,84	-25,96
Jumlah	4742	5639	0	0	6398,68	6400,49	3653,534

Keterangan : X = Nilai Menonton
Y = Nilai Aktivitas Belajar Bidang Sudi Pendidikan Agama Islam

X^2 = Deviasi dari Variabel X
 Y^2 = Deviasi dari Variabel Y

$$M_x = \frac{x}{N} = \frac{4742}{75} = 63,2$$

$$M_y = \frac{y}{N} = \frac{5639}{75} = 75,2$$

Untuk menghitung korelasi menggunakan product moment :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{3653,534}{\sqrt{(6398,68)(5400,49)}}$$

$$= \frac{3653,534}{40,954.687}$$

$$= \frac{3653,534}{6399,585}$$

$$= \underline{0,57091}$$

D. Penafsiran Data

Dari hasil perhitungan di atas untuk mengetahui tingkat signifikansi adalah dikonsultasikan dengan r pada tabel product moment $N = 75$.

$$0,57091 < 0,277 \text{ (taraf signifikansi 5 \%)}$$

$$0,57091 < 0,291 \text{ (taraf signifikansi 1 \%)}$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas maka koefisiensi hasil yang didapat sebesar 0,57091 adalah jauh melebihi dari luar harga kritik r product moment baik pada signifikansi 5 % maupun signifikansi 1 % untuk $N = 75$. Maka dapat ditafsiri bahwa hipotesis nihil yang berbunyi : Tidak ada pengaruh menonton siaran televisi terhadap aktivitas belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada Siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga ditolak. Sedangkan hipotesis kerja yang berbunyi : Ada pengaruh menonton terhadap aktivitas belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada SLTP Negeri 4 Purbalingga dinyatakan diterima.

TABEL XVII

PERSIAPAN PENGHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI

DENGAN MENGGUNAKAN RUMUS KORELASI PRODUCT MOMENT

No Subyek	X	Y	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	68	80	4,8	1,1	23,04	1,21	5,28
2	65	80	1,8	1,1	3,24	1,21	1,98
3	75	80	1,8	1,1	139,24	1,21	12,98
4	73	80	9,8	1,1	96,04	1,21	10,78
5	70	80	6,8	1,1	46,24	1,21	7,48
6	58	75	-5,2	-3,9	27,04	-15,21	20,28
7	83	85	19,8	6,1	392,04	37,21	120,78
8	70	80	6,8	1,1	46,24	1,21	7,48
9	65	80	1,8	1,1	3,24	1,21	1,98
10	60	80	-3,2	1,1	10,24	1,21	-3,52
11	58	80	-5	1,1	25	1,21	-5,50
12	65	80	1,8	1,1	3,24	1,21	1,98
13	50	60	13,2	18,9	174,24	357,27	-249,48
14	70	80	6,8	1,1	46,24	1,21	7,48
15	65	80	-5,2	1,1	24,04	1,21	-5,72
16	58	80	4,8	1,1	23,04	1,21	5,28
17	73	80	9,8	1,1	96,04	1,21	10,78
18	55	80	-8,2	1,1	67,24	1,21	-9,02
19	50	80	-13,2	1,1	174,24	1,21	-14,52
20	68	80	4,8	1,1	23,04	1,21	5,28
21	53	60	-10,2	-18,9	104,04	357,21	192,78
22	60	80	-3,2	1,1	10,24	1,21	-3,52
23	68	80	4,8	1,1	23,04	1,21	5,28
24	68	80	4,8	1,1	23,04	1,21	5,28
25	65	80	1,8	1,1	3,24	1,21	1,98
26	40	80	-23,2	1,1	578,24	1,21	-25,52
27	68	80	4,8	1,1	23,04	1,21	5,28
28	55	80	-8,2	1,1	67,24	1,21	-9,02
29	75	80	11,8	1,1	139,24	1,21	12,98
30	68	80	4,8	1,1	23,04	1,21	5,28
31	63	80	-0,2	1,1	0,04	1,21	-0,22
32	58	80	-5,2	1,1	27,04	1,21	-5,72
33	63	80	0,2	1,1	0,04	1,21	0,22
34	68	80	4,8	1,1	23,04	1,21	5,28
35	50	80	-13,2	1,1	174,24	1,21	-14,52

Lanjutan Tabel XVII...

36	55	80	-8,2	1,1	67,24	1,21	-9,02
37	75	80	11,8	1,1	139,24	1,21	12,98
38	58	80	-5,2	1,1	27,04	1,21	-5,72
39	70	80	13,2	1,1	174,2	1,21	14,52
40	85	85	13,2	1,1	475,24	1,21	23,98
41	73	80	9,8	1,1	96,04	1,21	10,78
42	63	80	-0,2	1,1	0,04	1,21	-0,22
43	70	80	6,8	1,1	46,24	1,21	7,48
44	63	80	-0,2	1,1	0,04	1,21	-0,22
45	65	80	1,8	1,1	3,24	1,21	1,98
46	78	80	14,8	1,1	219,04	1,21	16,28
47	63	80	0,2	1,1	01,04	1,21	-0,22
48	65	80	1,8	1,1	27,04	1,21	1,98
49	68	80	4,8	1,1	4,84	1,21	5,28
50	45	80	18,2	1,1	231,04	1,21	20,02
51	58	80	-5,2	1,1	27,04	1,21	-0,72
52	60	80	-3,2	1,1	10,24	1,21	-3,52
53	55	80	-8,2	1,1	67,24	1,21	-9,02
54	58	80	-5,2	1,1	27,04	1,21	-5,72
55	53	80	-10,2	1,1	104,04	1,21	-11,2
56	63	80	19,8	1,1	392,04	1,21	21,78
57	83	80	-0,2	1,1	0,04	1,21	-0,22
58	83	80	19,8	1,1	392,04	1,21	21,78
59	70	80	6,8	1,1	46,24	1,21	7,48
60	50	80	-13,2	1,1	174,24	1,21	-14,52
61	50	60	-13,2	-18,9	174,24	-357,27	249,48
62	50	60	-13,2	-18,9	174,24	-357,27	249,48
63	50	80	-13,2	1,1	174,24	1,21	-14,52
64	50	80	-13,2	1,1	174,24	1,21	-14,52
65	58	80	13,2	1,1	-27,04	1,21	14,52
66	60	80	-3,2	1,1	10,24	1,21	-3,52
67	70	80	6,8	1,1	-16,24	1,21	7,48
68	60	80	-3,2	1,1	10,24	1,21	-3,32
69	63	80	-0,2	1,1	0,04	1,21	-0,32
70	65	80	1,8	1,1	3,24	1,21	1,98
71	65	80	1,8	1,1	3,24	1,21	1,98
72	56	80	-13,2	1,1	174,24	1,21	-14,52
73	73	80	9,8	1,1	96,24	1,21	10,78
74	70	80	6,8	1,1	46,24	1,21	7,48
75	75	80	11,8	1,1	139,24	1,21	12,98
Jumlah	4742	5920	0	0	6398,68	105,49	705,608

Keterangan : X = Nilai Menonton
 Y = Nilai Khusus Siaran Kegamaan
 X^2 = Deviasi dari Variabel X
 Y^2 = Deviasi dari Variabel Y

$$M_x = \frac{x}{N} \qquad M_y = \frac{y}{N}$$

$$= \frac{4742}{75} \qquad = \frac{5920}{75}$$

$$= 63,2 \qquad = 78,9$$

Untuk menghitung korelasi menggunakan product moment :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{705,608}{\sqrt{(6398,68)(105,49)}}$$

$$= \frac{705,608}{\sqrt{674,996.75}}$$

$$= \frac{705,608}{821,582}$$

$$= \underline{1,16}$$

E. Penafsiran Data

Dari hasil perhitungan di atas untuk mengetahui tingkat signifikansi adalah dikonsultasikan dengan r pada tabel product moment $N = 75$.

$$1,16 < 0,277 \text{ (taraf signifikansi 5 \%)}$$

$$1,16 < 0,291 \text{ (taraf signifikansi 1 \%)}$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas maka koefisiensi hasil yang didapat sebesar 1,16 adalah jauh melebihi dari luar harga kritik r product moment baik pada signifikansi 5 % maupun signifikansi 1 % untuk $N = 75$. Maka dapat ditafsiri bahwa hipotesis nihil yang berbunyi : Tidak ada pengaruh menonton siaran televisi terhadap aktivitas belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada Siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga ditolak. Sedangkan hipotesis kerja yang berbunyi : Ada pengaruh menonton terhadap aktivitas belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada SLTP Negeri 4 Purbalingga dinyatakan diterima.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa dan ditafsirkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Menonton siaran televisi berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar pendidikan Agama Islam SLTP Negeri 4 Purbalingga.
2. Semakin siswa banyak menonton semakin aktif belajar pendidikan Agama Islam.
3. Semakin siswa tidak aktif menonton siaran televisi semakin tidak aktif belajar pendidikan Agama Islam.

B. SARAN – SARAN

1. Untuk Sekolah.

Perlu meningkatkan minat baca siswa terhadap buku-buku ilmiah, cerita agama dan sebagainya, baik diperpustakaan sekolah, maupun di rumah, karena hal ini dapat menambah wawasan pengetahuan agama.

Perlu meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler yang sifatnya agamis, misalnya baca tulis Al Qur'an, diskusi keagamaan agar anak lebih aktif ke sekolah. Sehingga waktu luangnya tidak hanya dilewatkan untuk menonton acara televisi tetapi diisi kegiatan – kegiatan belajar yang bermanfaat dan mengandung aktivitas nilai-nilai keagamaan sehingga dapat menunjang aktivitas belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.

2. Untuk Guru.

Bagi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) serig-sering memberikan tugas pekerjaan rumah pada siswa SLTP Negeri 4 Purbalingga, sebagai latihan atau cara memperdalam pengetahuan agama bagi mereka. Selain itu pelajaran yang telah diterima di sekolah tidak mudah hilang atau lupa dengan adanya pekerjaan rumah, belajar mereka menjadi lebih teratur dan terprogram dengan baik, dan dapat memotivasi murid untuk belajar kelompok kesulitan dapat terpecahkan bersama teman-teman.

3. Untuk Siswa

Jangan terlalu banyak menonton acara televisi saja sehingga tugas pokok sebagai siswa akan terlupakan saking asyiknya menonton acara yang mereka sukai.

C. KATA PENUTUP

Demikianlah hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SLTP Negeri 4 Purbalingga sebagai persyaratan dalam menyusun skripsi ini untuk memperoleh gelar kepariphatan dalam bidang Agama Islam. Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian yang penulis susun masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, sehingga skripsi ini dapat diterima oleh semua pihak.

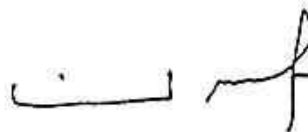
Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi dunia pendidikan. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-

besarnya bila dalam menyusun skripsi ini banyak kesalahan maupun kekeliruan , karena terbatasnya kemampuan yang penulis miliki.

Akhirnya , mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan kepada Allah penulis selalu mengharapkan tambahan taufik dan hidayah, rahmat dan ridlonya. Amin.

Purwokerto, 4 januari 2000

Penulis



Amiroh

NIM. 97266111

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 10 Juli 1999

Kepada Yth. Ibu DRA. Hj. MAHMUDAH

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)

Di :

P u r w o k e r t o .

: Bimbingan Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : AMIROH
2. N I M : 97266111
3. Jurusan : PAI
4. Angkatan tahun : 1997-1998

5. A l a m a t : Kel. Mewek, Kec. Kalimanah,
Kab. Purbalingga
Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.



NIP : 150 217 924

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI
1990. Al Qur'an dan Terjemahannya, Surabaya.
- Husain Bahraisy
Hadits Shohih Al Jami'ush Soghir Buchori Muslim, Surabaya : Karya Utama.
- Anas Sudijono
1987. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta : Baja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
1993. Kurikulum Pendidikan Dasar Garis-Garis Besar Program Pengajaran , GBPP SLTP.
-
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka.
- Hadari Nawawi
1995. Metode Penelitian Bidang Sosial, Yogyakarta : Gajah Mada University Perss.
- Majalah Citra
1999. Nomor 500 / X / 8 . 14 Nopember 1999
- M. Arifin
1977. Pendidikan Dalam Masyarakat, Golden Trayon Perss TT.
- M. Ngalim Purwanto
1990. Psikologi Pendidikan, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nana Sujana
1989. Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru.
- Onong Uchyana
1993. Televisi Siaran dan Praktek , Bandung : Mandar Maju.
- S. Imam Barnadib
1987. Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis, Yogyakarta : Andi offset.
- Sardiman A M
1987. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.

Sumadi Surya Brata

1984. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rajawali Perss.

S. Nasution.

1982. Azas-Azas Kurikulum , Bandung : Jemars.

S. Nasution.

1982. Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.

Sutrisno Hadi

1993. Metodologi Research , Jilid I, II, III . Jakarta : Andi Offset.

Suharsini Arikunto

1991. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.

Winarno Surahmad

1982. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik. Bandung : Tarsito.

DAFTAR LAMPIRAN

- I. Bimbingan Skripsi
- II. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- III. Daftar Hadlir Seminar Rencana Skripsi
- IV. Surat Keterangan Lulus Seminar
- V. Permohonan Ijin Riset
- VI. Ijin Penelitian
- VII. Surat Rekomendasi Research / Survey
- VIII. Pemberitahuan tentang Pelaksanaan Research / Survey
- IX. Pemberitahuan tentang Pelaksanaan Research / Survey dari Kantor Sosial Politik Kabupaten Purbalingga
- X. Pemberitahuan Pelaksanaan Research
- XI. Surat Perintah Melaksanakan Research
- XII. Angket Untuk Siswa
- XIII. Sertifikat KKN STAIN Purwokerto
- XIV. Daftar Riwayat Hidup.

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35621 Purwokerto

Purwokerto, 18 September 1999

H a l : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth.
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. N a m a : AMIRUW
2. Nomor Induk : 97266111
3. Semester/Jurusan : V / Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 1997 / 1998
5. Tahun Akademik : 1998 / 1999

Dengan ini saya mohon dengan hormat berkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : PENGARUH MENONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SLTP N 4 PUPALINGGA

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum-
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,

DRA. HJ. MAHMUDAH
NIP. : 150217924

Hormat saya,

A M I R U W
N I M. 97266111



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR RENCANA SKRIPSI

1. Hari/Tanggal : Selasa, 22 Agustus 1999
2. Waktu/Jam : 08.00 s.d. selesai
3. Nama Mahasiswa : Anipol
4. Nomor Induk : 9026008
5. Semester/Jurusan : 7 / PAI
6. Tahun Akademik : 1998 / 1999
7. Tempat : Ruang Seminar/Munagooyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Peserta Seminar :

N O M O R		PESERTA SEMINAR	ANGKATAN TAHUN	TANDA TANGAN
URT	INDUK			
1.	94620394	Ati Mustim	1998	1. [Signature]
2.	946181308	Galib Ahmad A	1998	2. [Signature]
3.	94620394	A Rainubun	1998	3. [Signature]
4.	946101231	Abmid Riyanto	1999	4. [Signature]
5.	6196011	Abi Hasy	1996	5. [Signature]
6.	6196011	Syaefudin	1996	6. [Signature]
7.	6196011	Teg. Isatul am	1996	7. [Signature]
8.	6195061	Fahmiel Nuruz	1996	8. [Signature]
9.	6196009	Kholidatul mahfuzah	1996	9. [Signature]
10.	61960160	Ti Hidayati	1996	10. [Signature]
11.	61960020	Furha Sofiyatun	1996	11. [Signature]
12.	6195018	Yusuzul Hidayat	1996	12. [Signature]
13.	61960183	Mahyu Suharyati	1996	13. [Signature]
14.	98260185	Nasrahah	1998	14. [Signature]
15.	98260020	Ati Mok Sunyati	1998	15. [Signature]
16.	9826007	Suebri	1999	16. [Signature]
17.	9826007	Umm Zulaib	1999	17. [Signature]
18.	98260013	[Signature]	1999	18. [Signature]
19.	9826008	[Signature]	1999	19. [Signature]
20.	9826008	[Signature]	1999	20. [Signature]

Purwokerto, 24 Agustus 1999

Ketua Jurusan PAI/PBA,

[Signature]
Drs. Sunjin

NIP. : 195503101

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/K.J/PP.009/ /99.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Proposal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. N a m a : AMIROH
2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266111
3. S e m e s t e r : IV (empat)
4. Jurusan/Program Studi : PAI

benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul : PENGARUH MENONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SLTPN 4 PURBALINGGA

dan dinyatakan : L U L U S ~~TIDAK LULUS.~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 18 Agustus 1999

Mengetahui :
Ketua Jurusan Tarbiyah,



DRS. M U N J I N

N I P . : 150 253 871

Moderator,

DRS. M U N J I N

N I P . : 150 253 871



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

Purwokerto, 2 Oktober 1999

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/¹³⁹⁹ /1999
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset.

Kepada Yth. :
1. Kadit Sospol Dati I Jateng
2. Kepala Bappeda Tk.I Jateng
3. Kakanwil Depdikbud Jateng
Di :

S E M A R A N G .

Asalamu 'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
PENGARUH MENONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA SLTPN 4 PURBALINGGA

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. N a m a : AMIRAH
2. Nomor Induk : 97266111
3. Semester/Jurusan : V / PAI
4. Tahun Akademik : 1999/2000

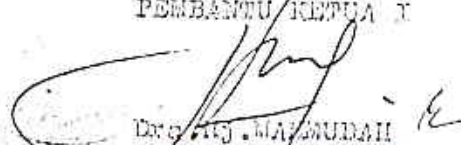
Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b j e k : Siswa yang menonton siaran televisi
2. Tempat/Lokasi : SLTPN 4 Purbalingga
3. Tanggal riset : 18 Oktober s/d 18 Nopember 1999
4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.

AM. KETUA :
PEMBANTU KETUA I


Dr. H. MAZMUDAH

N I P. : 150 217 924



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH

Jalan Pemuda 134 Semarang 50132

Telpon Ka Kanwil : (024) 516456, Kommin : (024) 516457, Kantor : (024) 515301

Faximile : 520071

Nomor: *2782* / 103.01/PL/1999

14 Oktober 1999

Tal ; Izin Penelitian

Th Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto

Memperhatikan surat Saudara nomor;

perihal seperti tersebut pada pokok surat, dengan ini kami tidak keberatan memberi izin kepada :

Nama : Amiroh
NIM : 97266111
Jurusan : PAI STAIN Purwokerto

untuk mengadakan penelitian mengenai "PENGARUH MEMONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA SLTP NEGERI 4 PURBALINGGA"

Dengan catatan :

1. Pelaksanaan penelitian/survey/pengumpulan data tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Hasil penelitian/survey/pengumpulan data tidak untuk disajikan pada pihak luar / media massa.
3. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/pengumpulan data harus melaporkan terlebih dahulu kepada :

Kakandep Dikbud Kab Purbalingga dan Kepala Sekolah ybs

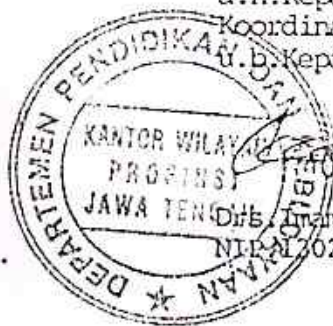
4. Pelaksanaan penelitian/survey/pengumpulan data harus sudah selesai sampai bulan November 1999
5. Menyampaikan laporan hasil penelitian paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai pelaksanaan penelitian.

Demikian harap maklum

a.n. Kepala Kantor Wilayah
Koordinator Urusan Administrasi
u.b. Kepala Bagian Tata Usaha

Tembusan

1. Kakanwil Depdikbud Prop Jateng.
2. Koordinator Urusan Administrasi Kanwil Depdikbud Prop Jateng.
3. Kadit Sospol Prop Dati I Jateng.
4. Ketua BAPPEDA Prop Dati I Jateng.
5. Kakan/Kamin Depdikbud Kab/Kota Purbalingga
6. Kepala Sekolah yang bersangkutan.



Dir: Irnan Santoso
NIP. 20257929



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA TINGKAT I)

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132
 e-mail : bppdjt@indosat.net.id

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R / 7338/P/X/1999

- DASAR** : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- MENARIK** : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 13 Okt. 1999 no. 070 / 2030/X/1999
 2. Surat dari STAM Pwk. tgl. 2 Okt. 1999 nomor STA-24/PK.I/TP.CO9/1219/1999

Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Anisah
2. Pekerjaan : Mhs
3. Alamat : Mewek Kalimamah Purbalingga
4. Penanggungjawab : Dra. Hj. Mahmudah
5. Maksud tujuan : Untuk Skripsi Judul :
 research/survey " PENGARUH MENONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA SLTPN 4 PURBALINGGA "
6. Lokasi : Kab. Purbalingga

Jangan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

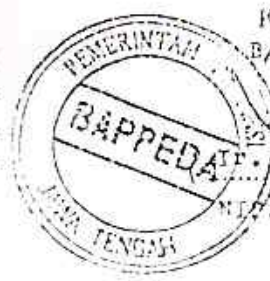
- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :
 18 Okt. s.d 18 Nov. 1999

Dikeluarkan di : SEMARANG
 Pada tanggal : 13 Okt. 1999
 A.a. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
 JAWA TENGAH
 KETUA BAPPEDA TINGKAT I
 U.B.

KABID LITBANG
 B/Staf sie PDP

MEMUSAN :
 Ekorstanasda Jateng / DIY.
 Kapolda Jateng.
 Kadit Sospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng
 Bupati/Walikota/madia KDH Tk. II
 Purbalingga
 Asip.



SL. Pancarini
 NIP. 500 038 563



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 (BAPPEDA TINGKAT I)**

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132
 e-mail : bppedjtg@indosat.net.id

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R / 7338/P/X/1999

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappedda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Gospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 13 Okt. 1999 no. 070 / 9030/X/1999
2. Surat dari STAIN SYK tgl. 2 Okt. 1999 nomor STA-26/PK.I/PP.009/1219/1999
- III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Anthon
2. Pekerjaan : Mhs
3. Alamat : Kewek Kalimarah Purbalingga
4. Penanggungjawab : Dra. Hj. Mahmudah
5. Maksud tujuan : Untuk Skripsi Judul :
 research/survey " PENGARUH MENONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA SLTPN 4 PURBALINGGA "
6. Lokasi : Kab. Purbalingga

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :

18 Okt. s-d 18 Nov. 1999

Dikeluarkan di : SEMARANG

Pada tanggal : 13 Okt. 1999

A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I

JAWA TENGAH

KETUA BAPPEDA TINGKAT I

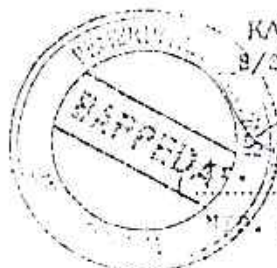
U.B.

KABID LITBANG

B/Staf Sia PPF

L. Pencarini

500 038 563



REKORSAKSI :

1. Rakorstanasda Jateng / DIY.
2. Kapolda Jateng.
3. Kadit Gospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng
4. Bupati/Walikota/Kab. IDH Tk. II
 Purbalingga
5. Asip.

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II PURBALINGGA

KANTOR SOSIAL POLITIK

JALAN JAMBU KARANG NO. 8 PURBALINGGA

Telp No. : Saluran (0281) 91012 Pas PARX 121

Saluran Langsung (0281) 91334, 93117

Purbalingga, 13 Oktober 1999

Nomor : 071/548/99.
Empiran : 1 lbr.
Perihal : Pemberitahuan Tentang Pelaksanaan Research/Survey

Terdapat Yth. :
Ketua BAPPEDA Tingkat II
Kabupaten Purbalingga
di
Purbalingga

Berdasarkan surat rekomendasi research / survey dari Bappeda Tk I Jawa Tengah No. : R/7338/P/X/1999 Tanggal 13 Oktober 1999 di Wilayah kab. Purbalingga akan dilaksanakan Research/Survey (foto copy terlampir) oleh :

1. N a m a : AMIRON.
2. Pekerjaan : Mhs.
3. A i a m a t : Kel.Mewek, Kalimanah Purbalingga
4. Maksud / Tujuan

Research/Survey : Untuk membuat skripsi berjudul :
"PENGARUH MENONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA SLTPN 4 PURBALINGGA".

5. W a k t u : Tgl. 18 Okt s/d 18 Nop 1999.
6. L o k a s i : Kabupaten Purbalingga.

Sehubungan dengan maksud diatas, tidak keberatan untuk diterbitkan surat ijinnya.

Demikian untuk menjadikan periksa.

KANTOR SOSIAL POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA
Subsi Perijinan
A R O N I, SH
Penata Muda Tk. I
NIP. 500 087 105

TEMBUSAN :

1. Yth. Bupati Kdh Tk II Pbg ;
(sebagai laporan)
2. Unsur Bakorinda Tk II Pbg ;



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Alun-alun Utara No. 1 • Telp. 91450 • Purbalingga

Purbalingga, 19 Oktober 1999.

Nomor : 071/ 500.
 Lampiran : 1 (satu) bendel.
 Perihal : Pemberitahuan tentang pelaksanaan research/survey/ Penelitian/PKL.

K e p a d a :

Yth. KA. HAN. DEPARTEMEN PE-BIDJARAN
 DAN KEBUDAYAAN (DIPOLITIK)
 KAB. PURBALINGGA.
 DI-
 PURBALINGGA.

Berdasarkan surat rekomendasi research/survey dari BAPPEDA Tingkat I Jawa Tengah, tertanggal 13-10-1999 Nomor 4/7330/P/1/1999 dan surat dari Kantor Sosial Politik Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga, tertanggal 10 - 10 - 1999 Nomor 071/ 540/ 99 perihal seperti tersebut pada pokok surat, bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa di Wilayah Kerja/Dinas/Kantor/Perusahaan/Instansi Saudara akan dilaksanakan research/survey/penelitian/PKL oleh :

N a m a : ...
 Pekerjaan : Mahasiswa STAI Purbalingga
 Alamat : ...

Dengan mengambil tempat/lokasi, STP No. 4 Purbalingga mulai tgl. 18 Oktober s.d 18 September 1999.

Adapun maksud/tujuan dari pada research/survey/penelitian/PKL seperti tersebut dalam surat rekomendasi terlampir. Setelah research/survey/penelitian/PKL selesai agar supaya melaporkan hasilnya ke BAPPEDA Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga.

Kemudian untuk menjadikan perkara dan terima kasih atas bantuannya

An. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II PURBALINGGA.

Ketua BAPPEDA,
 Ub.
 S k o n o m i,



...
 ...
 ...

- REMBUSAN : Dikirim Kepada Yth.
1. Sdr. Ka.Kan. SOSPOL Kab. Dati II Purbalingga.
 2. Unsur BAKORIN Dati II Purbalingga.

... : 500 037 385.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 (BAPPEDA TINGKAT I)**

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132
 e-mail : bppdjtg@indosat.net.id

Semarang, 13 Okt. 1999

Kepada Yth. :

Nomor : R/ 7338/P/X/1999
 Lembaran : 1 (satu) lembar.
 perihal : Pemberitahuan tentang
 Pelaksanaan Research /
 Survey.

Dupat; KDH Tk II Purbalangga

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tingkat I Jawa Tengah, tanggal : 13 Okt. 1999 Nomor : R/ 7338/P/X/1999 dengan hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey atas nama :

AMIROH

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tk. I Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah-langkah persiapan seperlunya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**AN. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
 KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

u.b. Kabid Litbang

B/Staff Sic PPF



TEMBUSAN Kepada Yth. :
 Sdr. Pembantu Gubernur Untuk

Wilayah : Banyuwangi

Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/1364/99

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STAIN Purwokerto menerangkan dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

1. Nama : AMIROH
2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266111
3. Semester/Jurusan : V / PAI.
4. Tahun Akademik : 1999 - 2000.

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b j e k : SISWA YANG MENONTON SIARAN TELEVISI.
2. Tempat / lokasi : SLTP NEGERI 4 PURBALINGGA.
3. Tanggal riset : 27 OKTOBER S/D 30 NOPEMBER 1999.
4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

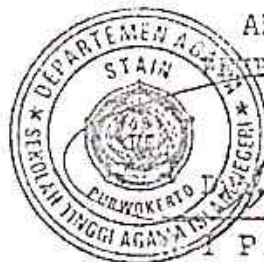
Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan mak - lum dan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 25 Oktober 1999

Yang bertugas;

AMIROH

Nomor Induk : 97266111



AN. KETUA :
MUBANDI KETUA I

Hj. MAHMUDAH

P. : 150 217 924

M e n g e t a h u i :

Telah tiba di SLTP Negeri 4 Purbalingga

Pada tanggal 26 Oktober 1999

Ke p a l a : SLTP Negeri 4 Purbalingga

ANGKET SISWA

Menonton Siaran Televisi

Petunjuk

1. Bacalah dengan teliti sebelum saudara mengerjakan pertanyaan di bawah ini.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan yang saudara kerjakan (lakukan)
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang tersedia.

I. N a m a :

Kelas :

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang telah tersedia.

1. Berapa kali dalam seminggu saudara menonton televisi
 - a. satu, dua kali dalam seminggu
 - b. tiga kali dalam seminggu
 - c. empat kali dalam seminggu
 - d. setiap hari
2. Pada jam berapa saudara menonton siaran televisi
 - a. jam 14.30 – 15.30
 - b. jam 16.30 – 18.00
 - c. jam 19.00 – 19.30
 - d. jam 19.30 – 21.00
3. Waktu yang saudara gunakan untuk menonton televisi adalah :
 - a. pagi hari
 - b. siang hari
 - c. sore hari
 - d. malam hari
4. Siaran Televisi yang sering saudara tonton tayangannya adalah :
 - a. TVRI
 - b. SCTV
 - c. Indosiar
 - d. RCTI
5. Berita apa yang saudara sukai ?
 - a. berita yang baru
 - b. berita dalam negeri
 - c. berita keluarga
 - d. berita manca negara
6. Didalam saudara sedang menonton siaran televisi yang bagus, saudara diperintah orang tua untuk belajar, maka yang saudara lakukan adalah :
 - a. dikerjakan dulu lalu nonton lagi
 - b. belajar dulu
 - c. menunggu sampai acara tayangan selesai
 - d. kadang-kadang tidak menghiraukan orang tua
7. Dengan siapa saja saudara biasanya menonton acara siaran televisi
 - a. dengan ayah ibu
 - b. dengan kakak

- b. dengan adik
- d. dengan tetangga
8. Menurut saudara, apakah menonton siaran televisi berpengaruh pada aktivitas belajar, khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam ?
- a. sangat berpengaruh
- b. kurang berpengaruh
- c. tidak terpengaruh
- d. biasa-biasa saja
9. Menurut saudara apa saja yang layak ditonton ?
- a. yang bersifat mendidik
- b. tergantung kebutuhan
- c. menarik perhatian
- d. yang dapat menghibur
10. Menonton siaran televisi tentang pendidikan memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar pendidikan Agama Islam
- a. ya
- b. tidak
- c. sama sekali berpengaruh
- d. biasa-biasa saja

ANGKET SISWA

Aktivitas Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Petunjuk

1. Bacalah dengan teliti sebelum saudara mengerjakan pertanyaan di bawah ini.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan yang saudara kerjakan (lakukan)
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang tersedia.

I N a m a :

Kelas :

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang telah tersedia.

1. Berapa kali dalam seminggu saudara belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam
 - a. 4 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 1 kali
2. Berapa jam saudara belajar dalam satu hari
 - a. 2 jam
 - b. 1 jam
 - c. ½ jam
 - d. sama sekali tidak belajar
3. Disamping belajar di sekolah apakah saudara belajar di luar sekolah
 - a. ya
 - b. biasa
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak
4. Bagaimana tanggapan saudara terhadap bidang studi pendidikan Agama Islam ?
 - a. senang sekali
 - b. senang
 - c. bisa-biasa saja
 - d. tidak
5. Bagaimana aktivitas belajar bidang studi pendidikan Agama Islam ?
 - a. baik sekali
 - b. baik
 - c. cukup
 - d. kurang sekali
6. Apabila saudara sedang belajar pendidikan Agama Islam, siaran televisinya bagus, bagaimana sikap saudara
 - a. belajar terus
 - b. menonton dulu lalu belajar
 - c. menonton terus tidak belajar
 - d. tidak belajar dan tidak menonton
7. Dengan bagaimana saudara biasanya belajar pendidikan Agama Islam di rumah .
 - a. berkelompok dengan teman
 - b. belajar sendiri
 - c. belajar dengan adik kelas
 - d. belajar dengan teman yang tidak sekolah

8. Bagaimana aktifitas saudara di rumah yang sesuai dengan kegiatan keagamaan
 - a. mengikuti pengajian
 - b. kadang-kadang mengikuti pengajian
 - c. mengikuti kerja bakti
 - d. tidak mengikuti kegiatan apa-apa

9. Salah satu kebiasaan saudara yang dilakukan di rumah adalah ;
 - a. belajar
 - b. membantu orang tua
 - c. mencari tambahan penghasilan orang tua
 - d. bermain.

10. Apakah jika ada PR (Pekerjaan Rumah) saudara kerjakan :
 - a. dengan baik
 - b. cukup baik
 - c. ada yang dikerjakan
 - d. sama sekali tidak dikerjakan



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 4 / 99

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 9 Tahun 1999, tanggal 22 Februari 1999. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : Amirah
Nomor Induk Mhs : 97208111
Jurusan : Tarbiyah

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di lingkungan Kampus STAIN Purwokerto dari tanggal 20 Maret sampai 19 April 1999, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : A

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 29 APRIL 1999
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
STAIN PURWOKERTO



Kepala


Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.
NIP : 150 252 267

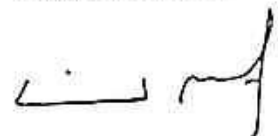
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Amiroh
2. Tempat Tanggal lahir : Purbalingga 26 Oktober 1956
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama / Kebangsaan : Islam / Indonesia
5. Nikah / Belum Nikah : Nikah
6. Nama Orang tua – Ayah : Midi Rochadi
- Ibu : Siti Sutirah
7. Alamat : Dagan RT 02 RW V Bobotsari
Kabupaten Purbalingga
8. Pendidikan : a. SD Negeri Dagan 1969
b. PGA 4 Tahun Bobotsari 1973
c. PGA 6 Tahun Purwokerto 1975
d. Sarjana Muda Purwokerto 1981
e. STAIN Purwokerto 1997 Lulus Teori 1999

Demikian Daftar Riwayat hidup kami buat dengan sebenar-benarnya dan berani bersumpah bilamana perlu.

Purwokerto, Pebruari 2000

Yang menyatakan



Amiroh.